

**PENGARUH METODE MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*)
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT
PENDEK PADA SISWA KELAS IV MI NU 56 KRAJAN
KULON KALIWUNGU KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

LAILATUL HIDAYAH

NIM :133911108

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lailatul Hidayah**
NIM : 133911108
Jurusan : : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH METODE MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*)
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT
PENDEK PADA SISWA KELAS IV MI NU 56 KRAJAN
KULON KALIWUNGU KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Desember 2017
Pembuat pernyataan,



Lailatul Hidayah
NIM: 133911108



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 1) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi ini dengan:

Judul : **PENGARUH METODE MURI-Q (Murattal Irama Quran) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK PADA SISWA KELAS IV MI NU 56 KRAJAN KULON KALIWUNGU KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama : Lailatul Hidayah

NIM : 133911108

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah (PGMI)

Program : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah.

Semarang, 26 Januari 2018

Ketua,

DEWAN PENGUJI

Sekretaris,

H. Fakrur Rozi, M.Ag

NIP: 196912201995031001

Nitik Rahmawati, M.Ag

NIP: 197101222005012001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP: 195702021992032001

Kristi Liani Purwanti, S, Si, M.Ag

NIP: 19810718200912200

Pembimbing,

H. Fakrur Rozi, M. Ag.
NIP: 19691220 199503 1001

NOTA DINAS

Semarang, 28 Desember 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH METODE MURI-Q (Murattal Irama Quran) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK PADA SISWA KELAS IV MI NU 56 KRAJAN KULON KALIWUNGU KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Lailatul Hidayah
NIM : 133911108
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,



H. Fakrur Rozi, M. Ag.
NIP:19691220199503 1001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH METODE MURI-Q (Murattal Irama Quran) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT PENDEK PADA SISWA KELAS IV MI NU 56 KRAJAN KULON KALIWUNGU KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Lailatul Hidayah
NIM : 133911108

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek pada siswa kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain "*pretest posttest control group design*". Populasi penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 71 siswa terbagi dalam dua kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan dua kelompok sampel yaitu kelas IV B sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV A sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, dan metode dokumentasi. Dari metode dokumentasi didapat jumlah populasi siswa kelas IV, nama-nama siswa dan nilai ulangan siswa. Teknik tes diberikan untuk mendapatkan data akhir hasil belajar siswa yang dijadikan untuk pengukuran dalam penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 80,18 dan kelas kontrol = 74,49. Hal ini berdasarkan perhitungan hasil penelitian yaitu diperoleh $t_{hitung} = 3,863$ sedangkan $t_{tabel} = 1,667$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Kajian ini menunjukkan bahwa : rata-rata kemampuan menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) lebih besar dari pada siswa yang menggunakan diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) berpengaruh terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek pada siswa kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal dari pada metode pembelajaran konvensional (ceramah).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan hidayahnya serta tidak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. yang kita nanti-nantikan syafaat di dunia dan juga di akhirat nanti.

Skripsi berjudul “**PENGARUH METODE MURI-Q (*MURATTAL IRAMA QUR’AN*) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK PADA SISWA KELAS IV MI NU 56 KRAJAN KULON KALIWUNGU KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**” ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan dukungan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah memberi ilmu, motivasi dan pengarahan dalam perkuliahan.
4. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

5. Bapak Achmad Mursalim, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu.
6. Ibu Sri Utari S.Pd selaku wali kelas 4 A.
7. Ibu Alfiah, S.Pd.SD selaku wali kelas 4 B dan juga guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan MI NU 56 Krajan Kuon Kaliwungu.
9. Romo Kyai H. Amnan Muqoddam dan Ibu Nyai Hj. Rofiqotul Makiyah AH terimakasih atas ilmu dan juga perlindungannya.
10. Ayahanda Bpk. Sumanto dan Ibunda tercinta ibu Kalimah, yang senantiasa telah memberikan do'a dan semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini.
11. Kakakku tercinta Khoiriyah dan Jamsari yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi untuk membantu menyelesaikan skripsi.
12. Sahabatku Tri Lestari yang selalu memberikan support, waktu dan pikirannya selama penyusunan skripsi.
13. Semua teman-teman PGMI angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan ide maupun saran dalam penyusunan skripsi ini.
14. Keluarga besar ponpes Al-Hikmah khususnya Ustadzah-ustadzah dan kamar Az-Zuhuf (Isni Septiani, Mifta Rizkiana, Miftahur Rohmah, Zumrotun Nikmah, Luluk Mardiana Ulfa, Khusnul Khotimah, Tria Indah Hapsari, Nilatus Sa'adah, Siti Mahmudah, Muqoyimah, Istianatul Mukaromah, Zulfiatul Asna, Syarifa Mudaim) yang telah memberikan semangat dan doanya.
15. Teman-teman PPL MI Al-Hikmah Mijen Semarang yang telah memberikan pengalaman, motivasi serta makna persahabatan dan kekeluargaan.
16. Teman-teman KKN posko 44 Desa Nogosaren Kec. Getasan Kab. Semarang yang selalu berbagi pengalaman baik suka

maupun duka yang telah memberikan makna sebuah persahabatan dan kekeluargaan.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amin

Semarang, 28 Desember 2017

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teori	8
1. Metode MURI-Q	8
2. Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek	15
3. Indikator Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek.....	20

4. Pembelajaran Bidang Studi Alquran Al-Hadits di MI	24
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Rumusan Hipotesis.....	35

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	49

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian
Tabel 3.2	Data Hasil Uji Homogenitas
Tabel 3.3	Hasil Validitas
Tabel 3.4	Hasil Analisis Taraf Kesukaran Soal
Tabel 3.5	Hasil Analisis Daya Pembeda
Tabel 4.1	Daftar Nilai Post Tes Kelas Eksperimen
Tabel 4.2	Daftar Distribusi Frekuensi nilai Post Tes Kelas Eksperimen
Tabel 4.3	Daftar Nilai Post Tes Kelas Kontrol
Tabel 4.4	Daftar Distribusi Frekuensi nilai Post Tes Kelas kontrol
Tabel 4.5	Data Uji Normalitas Nilai Post Tes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Uji-T Perbedaan Rata-Rata Dua Kelas (Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba
- Lampiran 4 Daftar Nilai Ulangan Harian
- Lampiran 5 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen
- Lampiran 6 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol
- Lampiran 7 Uji Homogenitas Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 8 Uji Kesamaan Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 9 Kisi-kisi Soal Uji Coba
- Lampiran 10 Analisis Validitas Tahap 1
- Lampiran 11 Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal
- Lampiran 12 Perhitungan Validitas
- Lampiran 13 Perhitungan Reliabilitas
- Lampiran 14 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal
- Lampiran 15 Perhitungan Daya Pembeda
- Lampiran 16 Silabus Eksperimen
- Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen
- Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kontrol
- Lampiran 19 Kisi-kisi Soal Post Tes
- Lampiran 20 Format Penilaian Kemampuan Menghafal Surat-surat pendek

- Lampiran 21 Daftar Nilai Post Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 22 Uji Normalitas Data Nilai Post Tes Kelas Eksperimen
- Lampiran 23 Uji Normalitas Data Nilai Post Tes Kelas Kontrol
- Lampiran 24 Uji Homogenitas Nilai Post Tes kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 25 Uji Perbedaan Dua Rata-rata Post Tes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
- Lampiran 26 Nilai-Nilai r Product Moment
- Lampiran 27 Tabel Nilai “ t ” Untuk Berbagai df
- Lampiran 28 Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 29 Nilai-Nilai Untuk Distribusi F
- Lampiran 30 Dokumentasi Foto-foto Kelas Eksperimen
- Lampiran 31 Dokumentasi Foto-foto Kelas Kontrol
- Lampiran 32 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 33 Surat Izin Riset
- Lampiran 34 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 35 Uji SPSS Laboratorium Komputer
- Lampiran 36 Sertifikat Toefl
- Lampiran 37 Sertifikat Imka
- Lampiran 38 Piagam KKN
- Lampiran 39 Piagam PPL

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan *mutawatir*, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya. Al-Quran dalam pengumpulannya mempunyai dua tahap yaitu tahap pertama pengumpulan Al-Quran dalam arti menghafal pada masa Nabi, tahap kedua dalam arti penulisan Al-Quran, hal ini dinamakan penghafal dan pembukuan Al-Quran.¹

Arti penting Al-Qur'an juga tampak jelas dari fungsinya dalam kehidupan sehari-hari. Sadar atau tidak, setiap orang Islam dalam kesehariannya harus membaca Al-Qur'an setidaknya ketika melaksanakan shalat lima waktu. Dengan Al-Qur'an itu pula seorang muslim mendapatkan pemahaman akidah yang benar, mendapatkan tuntunan beribadah yang tepat, serta mendapatkan motivasi yang cerdas dan penuh semangat dalam menghadapi tantangan-tantangan dunia.²

Al-Qur'an merupakan sebaik-baik bacaan bagi orang yang beriman, baik di saat senang maupun susah, di kala gembira

¹ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press Cet.IV 2013), hlm. 143.

² Nur Faizin Muhith, *Dahsyatnya Bacaan & Hafalan Al-Qur'an*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2014), hlm. 11

maupun gelisah. Kiranya setiap orang yang beriman tentu yakin, bahwa membaca Al-Qur'an merupakan amal yang sangat mulia, dan akan mendapatkan pahala berlipat ganda. Sebab yang dibacanya itu ialah kitab suci kalam Ilahi. Al-Qur'an bagi kaum muslimin adalah bacaan nomor wahid di kala susah maupun senang. Ia adalah ibadah yang utama dipersembahkan kepada Allah Swt. Rasulullah SAW menegaskan bahwa :³

أَفْضَلُ عِبَادَةِ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ {رواه البيهقي}

“Seutama-utama ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an (HR Baihaqi)⁴

Berdasarkan hadis Nabi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kita sebagai manusia sangat dituntut untuk membaca Al-Qur'an, karena ia adalah ibadah yang utama dipersembahkan kepada Allah SWT. Untuk mengajarkan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat dilakukan melalui orang tua di rumah, dan melalui lembaga pendidikan seperti, TPA, MDA, MI, MTS, hingga MAN.

Cara untuk mewujudkan siswa yang terampil dalam membaca Al-Qur'an di sekolah, guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin

³ Ahmad Syarifuddin, *“Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an”*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 45

⁴ Ahmad Syarifuddin, *“Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an”*, (Solo: Aqwam, 2008), hlm. 46

dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa di bidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap.⁵

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak dan mendorong mereka untuk menghafalkannya merupakan sebuah tugas mulia dalam kehidupan, seorang pendidik harus memiliki wawasan ilmiah yang luas perihal metode pengajaran yang akan membantunya dalam menunaikan tugas sehingga mampu merealisasikan hasil yang terbaik. Untuk itu, pendidik harus membekali dirinya dengan berbagai keterampilan yang mempermudahnya dalam mencapai tujuan tanpa menimbulkan kerugian atau dampak negatif dalam kondisi kejiwaan anak didik maupun masyarakat secara umum.⁶

Proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransferkan ilmu saja kepada peserta didik, akan tetapi guru juga harus mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, baik itu merumuskan tujuan, memiliki bahan, memilih strategi atau metode, menerapkan evaluasi dan sebagainya.⁷

⁵ Ramayulis, "Metodologi Pengajaran Agama Islam", (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm. 173

⁶ Saad Riyadh, *Resep Mendidik Anak Cinta Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2008), hlm. 13

⁷ Abu Ahmadi, "Psikologi Belajar", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.106

Pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah sebagai landasan yang integral dari pendidikan Agama, secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan Ahlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Mengajarkan Al-Quran adalah tugas yang mulia, baik di hadapan manusia terlebih di hadapan Allah SWT. Namun dalam kenyataannya ada sebagian peserta didik merasa kesulitan untuk membacanya apalagi menghafalnya. Di antara penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran sangat penting karena proses pembelajarannya tidak hanya apa yang diajarkan akan tetapi bagaimana mengajarkan agar tercapai tujuannya, maka metode pembelajaran harus sesuai dengan waktu, kondisi dan bidang.

Permasalahan di MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal kemampuan hafalan surat pendek siswa masih rendah, terlihat dari hafalan makharijul khuruf yang belum tepat, pelafalan harakat fathah, kasrah, dan dhumah dan panjang pendeknya juga masih belum benar. Dalam menyampaikan materi pelajaran membaca Al-Qur'an masih memakai metode tradisional seperti metode drill yang masih belum dapat meningkatkan kemampuan

⁸ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 19.

siswa dalam membaca Al-Qur'an yang berakibat siswa yang kurang semangat dalam proses pembelajaran tersebut. Metode ceramah ini bukan berarti tidak efektif dalam proses pembelajaran, akan tetapi dengan metode ini guru belum dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) untuk mengetahui apakah penerapan metode ini berpengaruh terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek dengan fasih dan benar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu: Apakah penerapan metode *MURI-Q (Murattal Irama Qur'an)* berpengaruh terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek dengan pada siswa kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh penggunaan metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa pada materi menghafal surat-surat

pendek di kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi secara teori penerapan metode Muri-Q (*Murattal Irama Qur'an*) pada pembelajaran Qur'an Hadits materi menghafal surat-surat pendek.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peserta didik

Diharapkan bagi peserta didik dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi histories serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas hafalan surat-surat pendek bagi peserta didik.

2) Bagi guru

Guru memperoleh suatu variasi metode pembelajaran baru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran.

3) Bagi madrasah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi yang baik bagi sekolahan untuk menentukan kebijakan dalam peningkatan proses pembelajaran.

4) Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses penerapan metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) pada pembelajaran Qur'an Hadits materi menghafal surat-surat pendek.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Metode MURI-Q (*Murattal Irama Quran*)

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Ditinjau dari segi etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*methodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melawati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹

Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan. Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.² Ditinjau dari segi terminologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai “jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya.”³

¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.61

² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 652

³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 2

Pembahasan metode di atas, bila dikaitkan dengan pembelajaran, dapat digarisbawahi bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.⁴

Setiap metode pembelajaran memiliki rana pembelajaran yang paling menonjol, meskipun juga memiliki rana pembelajaran yang lain. Rana pembelajaran ada 3 (tiga) macam, yaitu rana kognitif (rana perubahan pengetahuan), rana afektif (rana perubahan tingkah laku), dan rana psikomotorik (perubahan atau peningkatan keterampilan).⁵

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan keluar seorang guru untuk memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai suatu kegiatan menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.

⁴ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm. 8

⁵ Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusyidah, *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 105

b. Metode Muri-Q (*Murattal Irama Qur'an*)

Muri-Q (*Murattal Irama Qur'an*) adalah melantunkan Al-Quran yang sesuai dengan *tahsin/tajwid* yang benar dengan irama *murattal*.⁶ Membaca dengan tartil artinya membaca dengan pelan dan perlahan, serta mengucapkan huruf-huruf dari makhrajnya dengan tepat. Sebab sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Katsir hal itu dapat membantu seseorang dalam memahami Al-Qur'an dan menadaburinya. Nabi Muhammad SAW sendiri membaca Al-Qur'an dengan perlahan, huruf per huruf, bacaan per bacaan, hal ini sebagaimana yang diceritakan oleh Ummu Salamah. Ibnu Mas'ud perpesan "janganlah kalian membacanya dengan cepat seperti membaca prosa dan syair. Berhentilah pada ayat-ayat yang menakjubkan dan buatlah hati kalian bergetar karenanya."⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode Muri-Q adalah suatu cara untuk mempelajari irama melantunkan Al-Qur'an yang sesuai dengan *tahsin/tajwid* yang benar. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an terasa lebih indah dan menyentuh jika dilagukan

⁶ Edi Sumianto, *Mahir Murattal Muri-Q (Murattal Irama Qur'an)*, (Kartasura: Ashabul Qur'an, 2013), hlm. 4.

⁷ Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an Manfaat dan Cara Menghayati Bacaan Al-Qur'an Sepenuh Hati*, (Solo: Aqwam 2010) hlm. 73

dengan irama yang indah pula. Nada dalam Muri-Q (*Murattal Irama Qur'an*) itu ada 4 tingkatan nada yaitu:

- 1) Nada 1 (Tinggi)
- 2) Nada 2 (Naik)
- 3) Nada 3 (Turun)
- 4) Nada 4 (Rendah)⁸

Menurut Imam Nawawi, jumbuh ulama' baik dari salaf maupun khilaf mensunahkan memerdukan suara saat membaca al-Qur'an. Suara merdu bacaan al-Qur'an menjadi panggilan karena enak didengar dan dapat meluluhkan dan mempengaruhi hati pendengarnya. Namun jangan sampai keluar dari aturan tajwid yang disampaikan oleh ulama' ahli fiqih.⁹

c. Tujuan Metode Muri-Q (*Murattal Irama Qur'an*)

Dalam setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan, karena tujuan merupakan faktor utama seseorang melakukan suatu kegiatan yang dapat memberi arah dan motivasi serta untuk menilai kegiatan tersebut berhasil atau tidak.

Adapun tujuan penggunaan bacaan al-Qur'an dengan menggunakan irama yaitu untuk mempermudah bacaan

⁸ Edi Sumianto, *Mahir Murattal Muri-Q (Murattal Irama Qur'an)*, (Kartasura: Ashabul Qur'an, 2013), hlm. 17.

⁹Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki, *Khasaishul Qur'an*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), Hlm. 108.

dan agar mudah diingat dalam bacaan. Membaca al-Qur'an dengan menggunakan irama akan membuat orang yang membaca al-Qur'an tidak malas membaca dan membuat orang yang mendengarkannya tertarik untuk mendengarkannya.

Keberadaan atau fungsi irama atau lagu hanyalah sebagai alat untuk memperindah saja, sedangkan bacaan-bacaan al-Qur'an sendiri mempunyai aturan-aturan yang wajib diikuti dan tidak boleh dikalahkan dengan lagu.¹⁰ Dengan demikian fungsi lagu dalam membaca al-Qur'an hanyalah untuk memperindah bacaan saja, bahkan lagulah yang harus mengikuti atau tunduk pada aturan-aturan bacaan al-Qur'an (bertajwid)

d. Pembelajaran Metode Muri-Q (*Murattal Irama Qur'an*)

Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Muri-Q (*murottal irama Qur'an*) cara pembelajarannya yaitu dengan menggunakan kaset CD murottal juz amma. Kaset CD murottal juz amma merupakan sebuah perekam suara yang di dalamnya terdapat rekaman bacaan surat-surat pendek yang dibaca dengan nada dan irama yang merdu. Dengan murottal tersebut siswa mudah melafalkannya sesuai dengan kaidah tajwidnya karena

¹⁰Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Dengan Tajwid & Qasidah*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1997), hlm. 34

anak merupakan perekam yang hebat yang dapat merekam sesuatu dalam memori otaknya dalam kurun waktu yang lama.¹¹

Oleh karena itu, setiap pembelajaran siswa diputarakan CD rekaman murottal sehingga lama kelamaan akan menjadi kebiasaan dan memudahkan siswa untuk menghafal surat-surat pendek. Imam Ibnu Al-Jazari menerangkan dalam kitab An-Nasyr bahwa ada 3 macam ritme atau tempo bacaan al-Qur'an yaitu: tahqiq, tadwir dan hadr. Sebagian ulama yang lain mengatakan bahwa ritme bacaan al-Qur'an ada 4 yaitu: tartil, tahqiq, tadwir dan hadr, yaitu sebagai berikut:¹²

1) Tahqiq

Tahqiq secara etimologi adalah bentuk mashdar dari *haqqqa-yuhaqqiqu* yang berarti melakukan sesuatu secara tepat tanpa kurang dan lebih. Secara istilah tahqiq adalah membaca al-Qur'an dengan ritme lambat atau secara perlahan-lahan. Model bacaan tahqiq yaitu dengan:

- a. Membaca mad secara penuh
- b. Membaca hamzah dengan tahqiq atau jelas
- c. Membaca harakat dengan sempurna
- d. Membaca izhar dan tasydid dengan mantap
- e. Membaca ghunnah secukupnya

¹¹ Evi Maya Safitri, *Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Surat Pendek Melalui Media Audio dengan Teknik Murottal Pada Anak Kelompok B TK Hasyim Asy'ari Surabaya*, (Surabaya: PG PAUD FIP UNESA, Volume 01 Nomor 01 2012), hlm. 2

¹² Ahmad Toha Husein Al-Mujahid, *Ilmu Tajwid: Pegangan Para Pengajar Al-Qur'an dan Aktivistis Dakwah*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2011), hlm. 43-45

- f. Membaca setiap huruf dengan jelas dan terang sehingga dalam pengucapannya muncul semacam jeda (saktah)
- g. Membaca ayat dengan tenang, perlahan-lahan, dan tidak tergesa-gesa
- h. Memperhatikan tempat-tempat waqaf ja'iz.

2) Hadr

Hadr secara etimologi adalah mashdar dari hadara-yahdiru yang berarti habatha-yahbi-thu-hubuthan yakni turun dari atas dengan cepat. Secara istilah hadr yaitu membaca al-Qur'an dengan ritme cepat serta tanpa mengabaikan kaidah ilmu tajwid. Model bacaan hadr yaitu:

- a. Membaca mad dengan tidak terlalu panjang
- b. Membaca hamzah dengan takhfif atau ringan
- c. Membaca harakat dengan ikhtilas atau melaju
- d. Membaca izhar dan tasydid dengan ringan
- e. Membaca ghunnah secara minimal
- f. Membaca dengan segera dan cepat
- g. Membaca dengan banyak washal dan sedikit waqaf.

3) Tadwir

Tadwir secara etimologi adalah mashdar dari dawwara-yadawwiru-hu yang berarti menjadikan sesuatu berputar atau berkisar. Secara istilah, menurut ulama qurra' adalah bacaan yang sedang tidak terlalu cepat atau tidak terlalu lambat.

4) Tartil

Tartil menurut sebagian ulama qurra' adalah bacaan yang perlahan-lahan dan jelas, mengeluarkan setiap huruf dan makhrajnya dan menerapkan sifat-sifatnya, serta mentadabburi maknanya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam membaca al-Qur'an berbeda dengan membaca yang lain. Dalam membaca al-Qur'an kita

harus mengetahui kaidah-kaidah hukum tajwidnya karena membaca al-Qur'an merupakan suatu ibadah. Dengan sering mendengar bacaan murottal kita akan semakin cinta dengan al-Qur'an dan diri kita akan termotivasi untuk mencontoh bacaan seperti yang didengar sesuai dengan ilmu tajwidnya.

2. Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.¹³ Kemampuan, bahasa Inggrisnya yaitu *Ability, capability*.¹⁴ Jadi kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman.¹⁵

Hafalan secara bahasa berasal dari bahasa arab *Al-Hafiz* (حَفِظَ - يَحْفَظُ - حِفْظًا) yaitu memelihara, menjaga, menghafal adalah lawan dari lupa yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.¹⁶ Hafalan (*Al-hifzh*) secara bahasa (etimologi) adalah lawan dari

¹³Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), cet.3, hlm.603.

¹⁴Oxford University Press, *Oxford Learners Pocket, Dictionary New Edition*, (New York: Oxford University Press, 2000), p.350.

¹⁵Moenir, A.S, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 37

¹⁶Muhammad Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1989), hlm.105.

pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.¹⁷ Dalam kamus besar bahasa Indonesia hafalan merupakan telah masuk ingatan, dan dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya).¹⁸

Jadi pengertian kemampuan menghafal dari penjelasan diatas adalah nilai yang menentukan kesanggupan dalam hafalan al-Qur'an pada seseorang secara keseluruhan, menghafal dengan sempurna, membaca dengan lancar dan tidak terjadi suatu kesalahan terhadap kaidah bacaan yang sesuai dengan aturan *tajwid* yang benar.

Seseorang dikatakan kemampuan hafalannya baik apabila bisa melafalkan ayat Al-Qur'an tanpa melihat *mushaf* dengan benar dan sedikit kesalahan, tidak cuma itu saja tapi juga kebenaran antara *tajwid* dan *gharib*, fasih dan tartil ketika membacanya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan hafalan diantara yaitu:

a. Faktor internal

Faktor ini adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam individu penghafal Al-Qur'an itu sendiri, yang

¹⁷Abdurrahman Nawabuddin, Bambang Syaiful Ma'arif, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm.23.

¹⁸Suharso dan Ana Retnonengsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005), hlm.160.

meliputi kesiapan individu, umur yang cocok dan kekuatan ingatan.

1) Persiapan individu

Studi-studi pedagogis (ilmu pendidikan) modern menetapkan bahwa pada faktor-faktor tersebut terdapat sifat-sifat individu yang khusus yang berperan aktif dalam proses perolehan segala hal yang diinginkan studi, pemahaman, hafalan, ataupun mengingat. Sudah semestinya bagi penghafal al-Qur'an harus menaruh perhatian dan minat yang sungguh-sungguh untuk menghafal al-Qur'an, menelaah, mendalami isinya dan mengamalkannya

2) Umur yang cocok

Masa anak-anak adalah usia yang paling tepat untuk menghafal al-Qur'an sebagaimana kata mutiara "belajar di waktu kecil bagai mengukir di atas batu", hatinya yang bersih adalah mutiara yang bening dan indah, yang sepi dari ukiran maupun lukisan, anak siap untuk menerima apa-apa yang dilukiskan kepadanya, dan cenderung pada hal yang dibiasakan untuknya. Menghafal pada masa kanak-kanak akan lebih mendetail, lebih cepat mengingatnya, lebih melekat dan lebih lama kesempatannya.

3) Kecerdasan dan kekuatan hafalan

Menghafal al-Qur'an diperlukan kecerdasan dan ingatan yang kuat, kecerdasan dan ingatan yang kuat sangat bergantung pada faktor-faktor genetik yang diwariskan dan pada upaya perbaikan kecerdasan dan ingatan.

Namun demikian, bukan berarti kecerdasan yang tinggi satu-satunya faktor yang menentukan kemampuan seseorang dalam menghafal al-Qur'an. Banyak orang yang memiliki kecerdasan terbatas (rata-rata) mampu menghafal al-Qur'an dengan baik karena adanya dorongan motivasi yang tinggi.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu penghafal al-Qur'an, yang meliputi:

1) Metode yang digunakan

Penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini menghafal Al-Qur'an. Penggunaan metode yang variatif dapat membangkitkan motivasi belajar anak didik.

2) Waktu dan lingkungan menghafal

Pengelolaan waktu dan tempat untuk menghafal al-Qur'an sangat penting dan menunjang dalam keberhasilan menghafal al-Qur'an. Seorang

yang menghafal al-Qur'an harus dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan memilih tempat yang cocok dan nyaman sesuai suasana hati demi terciptanya konsentrasi dalam menghafal al-Qur'an.¹⁹

Para ulama' menyebutkan berbagai faedah menghafal al-Qur'an diantaranya adalah:

- a. Kemenangan di dunia dan akhirat, jika disertai dengan amal shaleh
- b. Tajam ingatannya dan cemerlang pemikirannya. Karena itu para penghafal al-Qur'an lebih cepat mengerti dan lebih teliti karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya.
- c. Memiliki bahtera ilmu, dan ini sangat diperhatikan dalam hafalan al-Qur'an. Disamping itu, menghafal dapat mendorong seseorang untuk berprestasi lebih tinggi dari pada teman-teman mereka yang tidak hafal dalam banyak segi, sekalipun umur dan kecerdasan mereka hampir sama
- d. Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur
- e. Fasih dalam berbicara dan ucapannya benar²⁰

¹⁹Abdurrahman Nawabuddin dan Syamsul Saiful Ma'arif, *Teknik Menghafal Al-Qur'an Kaifa Tahfazhul Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm.29-36.

²⁰Sabit Alfatono, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Semarang: Ghyyas Putra, 2010), hlm. 18.

3. Indikator Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek

Secara garis besar indikator kemampuan menghafal bisa dikategorikan baik, atau kurang baik bisa dilihat dari ketepatan bacaan al-Qur'an dan kelancaran hafalan al-Qur'an.

a. Ketepatan Bacaan

Bacaan al-Qur'an bisa dikategorikan baik, bisa dilihat dari ketepatan *makharijul huruf* dan *sifatul huruf*, tajwid dan *ghorib*, fasih dan tartil ketika membacanya.

1) *Makharijul huruf*

Makharijul huruf ialah tempat keluarnya *huruf*. *Makharijul huruf* ada 17 yaitu:

- a) Rongga mulut dan tenggorokan. Seperti huruf: ا, ب, ت, ث, ج, د, ذ, ر, ز, س, ص, ض, ط, ظ, ع, غ, ف, ق, ك, خ, ح, ع, ه, ء
- b) Pangkal tenggorokan. Seperti huruf: ه, ء
- c) Tengah tenggorokan. Seperti huruf: ح, ع
- d) Puncak tenggorokan. Seperti huruf: غ, خ
- e) Pangkal lidah mengenai langit-langit di atasnya. Seperti huruf: ق
- f) Pangkal lidah yang agak kedepan mengenai langit-langit. Seperti huruf: ك
- g) Tengah lidah dan tengah langit-langit. Seperti huruf: ج, ش, ي
- h) Sisi (kanan kiri) lidah mengenai sisi gigi geraham atas (sebelah dalam). Seperti huruf: ض
- i) Sisi bagian depan lidah mengenai gusi gigi depan. Seperti huruf: ل
- j) Ujung lidah mengenai gusi gigi depan atas. Seperti huruf: ن
- k) Ujung lidah agak kedalam mengenai gusi gigi depan atas. Seperti huruf: ر
- l) Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi depan atas. Seperti huruf: ط, د, ت
- m) Ujung lidah menghadap dan mendekati diantara gigi depan atas dan bawah. Seperti huruf: ص, س, ز

- n) Ujung lidah dan ujung dua gigi seri pertama atas. Seperti huruf: ظ, ذ, ث
- o) Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas. Seperti huruf: ف
- p) Kedua bibir atas dan bawah. Seperti huruf: و, ب, م
- q) Rongga pangkal hidung. Seperti huruf:²¹ م, ن

2) Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu cara membaca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (*makhraj*), sesuai dengan karakter bunyi (*sifat*), yang memiliki huruf tersebut, mengetahui di mana harus membaca panjang (*mad*), dan di mana harus memendekkan bacaannya (*qasr*).

التَّحْوِيْدُ لِعَهِّ الْاِثْنِيْاْنِ بِلِجَيْدٍ وَاَصْطِلَا حَا عِلْمٌ يُعْرَفُ بِهٖ اِعْطَاءُ
 كُلِّ حَرْفٍ حَقِّقَةً وَّمُسْتَحَقَّةً مِنَ الصِّغَاتِ وَاَلْمُدُوْدِ وَاَعْيَرِ ذَالِكَ كَمَا لَتَرَّ
 قِيْقٌ وَاَلتَّفْحِيْمِ وَاَحْوِهْمَا²²

Tajwid secara bahasa adalah mendatangkan (bacaan) dengan baik. Tajwid secara istilah adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui hak-hak setiap huruf dan memberikan hak-hak setiap huruf dan memberikan hak sifat-sifat huruf, mad-mad dan lain sebagainya seperti *tarqiq*, *tafkhim*, dan sejenisnya (*tarqiq* dan *tafkhim*).

²¹ Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, *Yanbu'a*, (Kudus: Buya Barokah, 2010), hlm. 40-43.

²² Syekh Muhammad Al Mahmud, *Hidayatul Mustafid Fi Ahkamit Tajwid*, (Surabaya: Al-Miftah, 2006), hlm. 5-6.

Para ahli *qira'at* berpendapat bahwa tajwid adalah penghias *qira'at*, yaitu memberikan hak-haknya, huruf dan tertibnya, mengembalikan huruf pada *makhrajnya* dan asal pokoknya, melembutkan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan dan tanpa aturan, tidak gegabah dan dipaksakan.²³

Menurut as-Suyuti, tajwid adalah ilmu yang mengajarkan penempatan huruf sesuai hak dan susunannya, mengeluarkan sesuai *makhrajnya* dan asalnya serta melembutkan sesuai kesempurnaan tingkatannya, tanpa membatasi atau menahannya.²⁴

3) Fasih

Fasih adalah membaca Al- Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, *makharijul huruf* dan sifatul huruf dengan bacaan yang baik dan benar.

4) Tartil

Tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.

²³ A. Idhoh Anas, *القواعد الاءسا سببة في علوم القرآن*, (Pekalongan: Al-asri, 2008), hlm.20.

²⁴ Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki, *Khasaishul Qur'an*, hlm.145.

Allah berfirman:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (المزمل ٤)

Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (Q.S. Al-Muzammil/ 73: 4).²⁵

Bacaan dengan tartil ini akan membawa pengaruh kelezatan, kenikmatan serta ketenangan, baik bagi pembacanya ataupun bagi para pendengarnya.²⁶

b. Kelancaran hafalan

Menghafal adalah kegiatan belajar paling banyak dilakukan oleh para pelajar dan mahasiswa. Kendatipun cara belajar demikian kurang memberikan hasil, namun tetap dianggap perlu, oleh karena dengan menghafal kita akan dapat mengingat banyak hal. Apa saja yang akan dihafal maka terlebih dahulu hendaklah hal itu dipahami dengan baik. Jangan menghafal bahan yang belum dipahami, karena kemungkinan besar akan mudah terlupakan.²⁷

Cara yang efektif untuk melestarikan hafalan ialah dengan mengulang secara rutin, kalau perlu menjadikannya sebagai wirid setiap hari, sesuai dengan

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Kudus: Menara Kudus, 2002) hlm. 849

²⁶ Achmad Zirzis, *Praktikum Qiraat*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm.41.

²⁷ Syaiful Sagala, *Metodologi Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), hlm.66-67.

kadar yang disanggupi, meski hanya seperempat atau setengah juz per harinya, kapan dan dimana saja.²⁸ Karena dengan pengulangan yang rutin dan pemeliharaan yang berkesinambungan, hafalan akan terus dan langgeng, dan jika dilakukan kebalikannya, maka al-Qur'an akan cepat lepas.²⁹

Hafalan dikatakan lancar bisa dilihat dari kemampuan mengucapkan kembali dengan baik informasi yang dihafal atau dipelajari.³⁰ Dalam menghafal al-Qur'an, hafalan al-Qur'an bisa dikategorikan baik jika orang yang menghafalkan bisa melafalkan ayat al-Qur'an tanpa melihat *mushaf* dengan benar dan sedikit kesalahan. Oleh karena itu seseorang dikatakan mempunyai kualitas hafalan yang baik adalah yang menghafal al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar dan lancar dalam membacanya.

4. Pembelajaran Bidang Studi Al-Quran Hadits di MI

Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar dan kekal bagi Rasulullah. al-Qur'an senantiasa terjaga dan terpelihara kesuciannya. Hal ini tidak terjadi dalam kitab-kitab suci

²⁸ Achmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm.113.

²⁹ Achmad Syarifuddin, *Panduan Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm.93.

³⁰ Achmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Ahad Books, 2014), hlm.113.

lainnya. Sedangkan pengertian al-Qur'an menurut Fazlur Rahman dalam buku *Major Themes of the Qur'an* “*The Qur'an is a document that is squarely aimed at man; indeed, it calls itself “guidance for mankind” (hudan lil nas) [2: 185] and numerous equivalents elsewhere*.”³¹

Menurut istilah Al-Qur'an ialah:

الْقُرْآنُ هُوَ الْكَلِمُ الْمُنَزَّلُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمَكْتُوبُ فِي الْمَصَاحِفِ, الْمَنْقُولُ عَنْهُ بِالتَّوَاتُرِ الْمُتَعَبَّدِ بِنَبَلٍ وَتِه³²

Kalamullah yang dimukjizatkan dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam *mushaf*, serta diriwayatkan dengan mutawatir, yang bernilai ibadah bagi yang membacanya.

Al-Qur'an dengan segala keunggulan dan keagungannya adalah firman Allah SWT. Orang-orang yang berpedoman kepada al-Qur'an, menghafal serta membacanya secara berulang-ulang, ayat demi ayat pada waktu malam dan siang hari adalah orang-orang yang mendapat kehormatan dari Allah. Dan kehormatan itu hanya diberikan kepada orang-orang yang menjauhkan diri dari maksiat.³³ Al-Qur'an sebagai sumber ajaran islam menuntut perhatian yang besar dari umat islam, sehingga Rasulullah berpesan sebelum wafatnya untuk

³¹ Fazlur Rahman, *Major Themes of The Qur'an*, (Chicago: Bibliotheca Islamica, 1980), hlm.1.

³² Jami'il Huquqi Maffuzhah, *Muassatu Tsiqafiyati Lita'lifi wa Tarjamati Wanasyri*, (Libanon: Darul Ilmu Lilmalayin, 2007), Hlm. 21.

³³ Sabit Alfaton, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Semarang: Ghyyas Putra, 2012), hlm.1-5.

memperhatikan kitab Allah yang satu ini. Maksud dari wasiat beliau adalah agar umat islam menjaga al-Qur'an baik secara fisik maupun maknanya.

Hadits menurut bahasa adalah kabar, warta atau berita, yakni sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada seseorang. Sedangkan menurut istilah segala ucapan, perbuatan dan keadaan Nabi saw termasuk dalam keadaan beliau segala yang diriwayatkan kitab sejarah, seperti kelahirannya, tempat dimana bersangkutan paut dengan itu, baik sebelum dibangkitkan sebagai Rasul maupun sesudahnya. Hadits yang dalam periwayatannya sanadnya sampai kepada Nabi saw dinamakan *marfu'*, Hadits yang hanya sampai kepada sahabat dinamakan *mauquf* dan yang sampai kepada *tabi'in* saja namanya *maqthu'*.³⁴

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji

³⁴Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm.3-5.

untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.³⁵

Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari al-Qur'an Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an Hadits untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik, agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an Hadits. Secara substansial mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktekkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:

³⁵Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm.19.

³⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 19.

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca al-Qur'an dan Hadits.
- b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an-Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al-Qur'an dan Hadits.

Ruang lingkup mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.³⁷

Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi surat-surat pendek terutama pada surat Al-Kausar, Al-Lahab, Al-Adiyat dan Al-Insyirah. Berikut bunyi keempat surat:

1) Surah Al-Kausar

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۙ ۱ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرِ ۙ ۲ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۙ ۳

³⁷ Panitia Sertifikasi Guru, "Modul Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru MI", IAIN Walisongo Semarang, hlm. 177.

Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu sebuah sungai di surga. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkorbanlah . Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus. (Q.S.Al-Kausar:1-3)³⁸

2) Surah Al-Lahab

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ ١ مَّا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝ ٢ سَيَصْلَىٰ
نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝ ٣ وَأَمْرَاتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝ ٤ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝ ٥

Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali dari sabut. (Q.S. Al-Lahab: 1-5)³⁹

3) Surah Al-Adiyat

وَالْعَدِيَّتِ صَبْحًا ۝ ١ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ۝ ٢ فَالْمُعْرَاتِ صُبْحًا ۝ ٣ فَاتْرَنِيهِ نَعْمًا ۝ ٤
فَوْسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ۝ ٥ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ۝ ٦ وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَلِكَ لَشَهِيدٌ ۝ ٧
وَإِنَّهُ لِحُبَابِ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ۝ ٨ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ۝ ٩ وَحُصِّلَ مَا فِي
الصُّدُورِ ۝ ١٠ إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ۝ ١١

Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah, dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya), dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi, maka ia

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Kudus: Menara Kudus. 2002), hlm. 601.

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Kudus: Menara Kudus. 2002), hlm. 602.

menerbangkan debu, dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh, sesungguhnya manusia itu sangat ingkar tidak berterima kasih kepada Tuhannya, dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya, dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta. Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur, dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada, sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka. (Q.S Al-Adiyat:1-11)⁴⁰

4) Surah Al-Insyirah

أَمْ نَشْرَحُ لَكَ صَدْرَكَ ۙ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۚ
 ۲ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ
 وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ۵ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا
 ۱
 فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَالرَّيْبُكَ فَارْتَبْ ۚ ۸

Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad). Dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu. Yang memberatkan punggungmu. Dan Kami tinggikan sebutan (namamu) bagimu. Dan sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap. (Q.S. al-Insyirah/:1-8).⁴¹

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Kudus: Menara Kudus. 2002), hlm. 598.

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Kudus: Menara Kudus. 2002), hlm. 595.

B. Kajian Pustaka

1. Nur Anisah (063111075) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang dalam skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits pada Pokok Bahasan Menghafal Al-Qur’an Surat Pendek Pilihan Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Berkelompok (Study Tindakan pada Kelas V MI Futuhiyyah 02 Kudu Kec. Genuk Kota Semarang Tahun Ajaran 2010/ 2011)“, menyimpulkan bahwa dengan penggunaan metode demonstrasi berkelompok pada bidang studi Al-Qur’an hadits di MI Futuhiyyah 02 ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Al-Qur’an hadits materi menghafal surat pendek.⁴²

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisah dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengambil pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan materi menghafal surat-surat pendek. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang ingin peneliti teliti yaitu pada jenis dan pendekatan penelitian, dan metode penelitian.

2. Istikomah (093111328) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang dalam skripsi yang berjudul

⁴² Nur Anisah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits pada Pokok Bahasan Menghafal Al-Qur’an Surat Pendek Pilihan Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Berkelompok (Study Tindakan pada Kelas V MI Futuhiyyah 02 Kudu Kec. Genuk Kota Semarang Tahun Ajaran 2010/ 2011), *Skripsi*, (Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2006)

“Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Hafalan Surat Pendek dengan Metode Jigsaw di Kelas IV MI Al-huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang”, menyimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi siswa pada materi menghafal surat-surat pendek di kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang setelah menggunakan metode *jigsaw* dapat di lihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa per siklus yaitu pada pra siklus ada 5 siswa atau 24% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu ada 14 siswa atau 67%, dan pada siklus II sudah ada 17 siswa atau 81%, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai indikator yang ditentukan yakni 75%, Demikian juga dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur’an hadits materi menghafal surat-surat pendek juga meningkat per siklus yaitu di siklus I keaktifan siswa mencapai 14 siswa atau 66% dan pada siklus II sudah ada 18 siswa atau 85%, ini menunjukkan apa dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *jigsaw* berhasil.⁴³

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Istikomah dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengambil pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan materi menghafal surat-surat pendek. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan

⁴³Istikomah, “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Hafalan Surat Pendek dengan Metode Jigsaw di Kelas IV MI Al-huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang”, *Skripsi*, (Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2009)

penelitian yang ingin peneliti teliti yaitu pada jenis dan pendekatan penelitian, dan metode penelitian.

3. Lismawati (10711000681) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Murattal terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa madrasah tsanawiyah negeri model Kuok kecamatan Bangkinan barat kabupaten Kampar”⁴⁴

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Lismawati dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengambil Metode Murattal dan jenis penelitian menggunakan penelitian eksperimen. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang ingin peneliti teliti yaitu pada materi pembelajaran, dimana penelitian Listiani menggunakan materi kemampuan membaca Al-Qur’an sedangkan penelitian yg peneliti teliti yaitu kemampuan menghafal surat-surat pendek.

C. Kerangka Berfikir

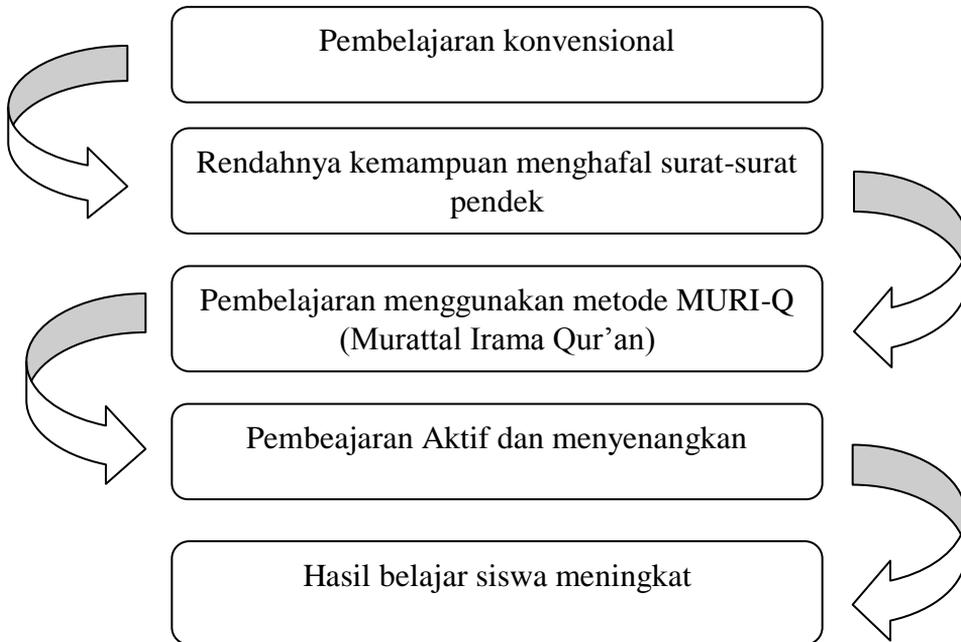
Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor dari luar peserta didik adalah guru profesional yang mampu mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat, yang memberi kemudahan

⁴⁴ Lismawati, “Pengaruh Penggunaan Metode Murattal terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa madrasah tsanawiyah negeri model kuok kecamatan bangkinan barat kabupaten Kampar”, *Skripsi* , (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

bagi peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan pelajaran yang lebih baik. Kemampuan yang dimiliki siswa untuk menghafal surat-surat pendek yang masih rendah, sehingga guru dalam proses pembelajaran dituntut untuk bisa menggunakan metode yang tepat agar proses pembelajaran siswa tidak membosankan. Salah satu upaya agar pembelajaran tercapai dengan maksimal yaitu dengan menggunakan metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) dapat diterapkan untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah, penggunaan metode tersebut dimaksudnya agar mempermudah bacaan dan agar mudah diingat dalam bacaan. Membaca al-Qur'an dengan menggunakan irama akan membuat orang yang membaca al-Qur'an tidak malas membaca sehingga siswa tertarik untuk menghafal surat-surat pendek.

Adapun alur kerangka berpikir penelitian ini dapat di lihat dari gambar berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

D. Rumusan Hipotesis

Setelah peneliti mengadakan telaah yang mendalam tentang landasan teori dari berbagai sumber yang ada, maka untuk mengupayakan agar penelitian lebih terarah dan memberikan tujuan yang jelas, perlu adanya suatu hipotesis. Hipotesis yaitu suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai bukti melalui data yang terkumpul.⁴⁵

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Penggunaan metode

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 72

MURI-Q (Murattal Irama Qur'an) berpengaruh terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek pada siswa kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2017/2018.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.¹ Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest posttest control group design* yaitu desain eksperimen dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tujuan dari penelitian ini untuk mencapai keefektifan, yakni menempatkan subjek penelitian dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel dari dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok pertama diberi perlakuan menggunakan metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) yang disebut kelas eksperimen, sedangkan kelompok kedua diberi perlakuan model pembelajaran dengan metode konvensional yang disebut kelas kontrol. Selanjutnya akan dibandingkan hasil kemampuan menghafal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:²

¹ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 63

² Sugiyono, *Metode Pembelajaran Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 112

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
Eksperimen	R_1	X_1	O_1
Kontrol	R_2	X_2	O_2

Keterangan:

R_1 = Keadaan awal kelompok eksperimen diberi *pretest*

R_2 = Keadaan awal kelompok kontrol diberi *pretest*

X_1 = Perlakuan dengan metode *talking stick*

X_2 = Perlakuan dengan metode konvensional

O_1 = Pengaruh diberikannya perlakuan

O_2 = Pengaruh tidak diberikannya perlakuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal.

2. Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian yaitu pada awal semester 2 tahun pelajaran 2017/2018 selama 30 hari, dimulai tanggal 30 Januari 2017 sampai 28 Februari 2017

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik

kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Kelas III A berjumlah 37 siswa, kelas III B berjumlah 34 siswa. Total keseluruhan populasi adalah 71 siswa. Peneliti tidak menggunakan sampel dalam penelitian ini, dikarenakan di MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal untuk kelas IV hanya terdapat dua kelas yaitu kelas III A dan kelas III B dengan jumlah populasi kurang dari 100 (71). Dengan alasan tersebut maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang akan diteliti tersebut harus diuji homogenitas terlebih dahulu. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa populasi penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Data yang digunakan yaitu sebelum dikenai perlakuan atau data hasil *pretest*. Analisis ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua varians (homogenitas) dan uji kesamaan dua rata-rata.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dihitung menggunakan rumus *chi kuadrat*. Apabila $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ tersebut berdistribusi normal. Karena χ_{hitung}^2 nilai kelas kontrol adalah 2,061996 dengan χ_{tabel}^2 11,070 maka

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117

kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan kelas eksperimen nilai χ^2_{hitung} 2,328007 dengan χ^2_{tabel} 11,070 maka kelas eksperimen juga berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 5 dan lampiran 6.

Kemudian uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa kedua sampel penelitian berawal dari keadaan yang sama. Membandingkan F_{hitung} dimana $\alpha = 5\%$ (nb-1) (nk-1). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen. Dibawah ini disajikan hasil perhitungan nilai awal sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Hasil Uji Homogenitas

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	Eksperimen	1,062591	1,962355751	Homogen
2	Kontrol			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Analisis selanjutnya adalah uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = 34 + 37 - 2 = 69$. Diperoleh $t_{hitung} = -0,955$. Dari perhitungan t_{tabel} diperoleh = 1,997 dan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol. Sehingga tidak ada masalah dalam menentukan kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Adapun Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵ Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini adalah metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*). Adapun indikator metode MURI-Q adalah:

- a. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an
- b. Siswa lebih cepat menerima materi, karena menggunakan nada
- c. Siswa lebih berantusias, karena dilakukan secara bersama-sama

2. Variabel Terikat (*Dependent variabel*)

Variabel dependent sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 38

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 38

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal surat-surat pendek. Adapun yang menjadi indikator kemampuan menghafal surat-surat pendek adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf
- b. Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid
- c. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil

E. Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan daftar nama peserta didik dan data nilai ulangan harian kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal. Nilai tersebut

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 38

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231.

digunakan untuk mengetahui normalitas dan homogenitas awal sampel.

2. Tes

Tes adalah metode yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.⁸ Penelitian ini menggunakan tes lisan.

Tes lisan digunakan untuk mengetahui kualitas hafalan peserta didik berdasarkan indikator kualitas hafalan yang meliputi: kelancaran hafalan, tajwid, makharijul huruf, dan tartil ketika membaca hafalannya. Penilaian meliputi empat aspek dan setiap per-itemnya mempunyai nilai 25. Dari ke empat item tersebut, maka nilai tertinggi akan mendapatkan nilai 100, semakin banyak nilainya maka semakin bagus kualitas hafalan pada peserta didik. Adapun instrumen tes penelitian ini kemudian diadakan uji coba dan dianalisis, yaitu:

a. Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁹ Dengan demikian data bisa dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 266.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 363

terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pengujian validitas dari butir-butir instrument untuk variabel tingkat gaya belajar kinestetik peserta didik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah uji coba responden

$\sum XY$ = jumlah seluruh skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Kriteria validnya salah satu soal ditentukan dari banyaknya validitas masing-masing soal tes. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item atau soal tes yang diujikan dikatakan “valid”, tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan “tidak valid” dengan taraf signifikan 5%. Hasil validitas terangkum pada tabel 3.3 di bawah ini :

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 213.

Tabel 3.3
Hasil Validitas

Kriteria	r_{tabel}	No soal	Jumlah	Persentase
Valid	0,367	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	17	85%
Invalid	0,367	5, 9, 11	3	15%
Jumlah			20	100%

Perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat di lampiran 10

b. Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil tetap. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut¹¹:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varians total

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kedua skor hasil pengukuran tes hasil belajar berkorelasi signifikan.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 207-208

Signifikan korelasi menunjukkan adanya konsistensi sehingga tes hasil belajar telah dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_{hitung} = 0,941338$ Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,941338 > 0,37$) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi. Perhitungan reliabilitas selengkapny dapat di lihat pada lampiran 13.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adaah soal yang terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk meningkatkan kemampuan memecahkannya. Sebaiknya soal yang terlau sukar akan membuat siswa tidak semangat mengerjakannya. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut¹²:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal

JS = jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Dua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 223

0,00 – 0,30 = butir soal sukar

0,31 – 0,70 = butir soal sedang

0,71 – 1,00 = butir soal mudah

Tabel 3.4
Hasil Analisis Taraf Kesukaran Soal

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1	Sangat sukar	-	0
2	Sukar	-	0
3	Sedang	13, 16, 20	3
4	Mudah	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 14, 15, 17, 18, 19	14
5	Sangat mudah	-	0
Jumlah			17

Perhitungan taraf kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 14.

d. Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut¹³

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = daya pembeda soal

J_A = jumlah siswa kelompok atas

J_B = jumlah siswa kelompok bawah

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Dua*, hlm. 228

B_A = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = jumlah siswa kelompok bawah menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar

Untuk menentukan daya pembeda menggunakan kriteria sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = soal memiliki daya pembeda lemah sekali/jelek (*poor*)

0,20 – 0,40 = soal memiliki daya pembeda sedang/cukup (*satisfactory*)

0,41 – 0,70 = soal memiliki daya pembeda baik (*good*)

0,70 – 1,00 = soal memiliki daya pembeda baik sekali (*excellent*).¹⁴

Bedasarkan hasil uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria jelek = 11, cukup = 6, baik = 0, dan sangat baik = 0, yang terangkup pada tabel daya pembeda soal di bawah ini:

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evauasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 389

Tabel 3.5 Hasil Analisis Daya Pembeda

No	Kriteria	No soal	Jumlah
1	jelek	1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 15, 16, 17	11
2	cukup	3, 4, 9, 12, 13, 14	6
3	Baik	-	0
4	Baik sekali	-	0
Jumlah			17

Perhitungan daya pembeda soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dari analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengajukan data berdasarkan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁵ Pada bagian ini penulis akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui tes yang telah diberikan kepada responden.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 207

Rumus yang digunakan adalah Uji *Chi Kuadrat* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_o : Data berdistribusi normal.

H_a : Data *tidak* berdistribusi normal.

Dengan kriteria hipotesis:

H_o : diterima apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

H_a : *ditolak* apabila $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$

Adapun rumusnya adalah :¹⁶

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ : harga Chi-Kuadrat

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

k : banyaknya kelas interval

Taraf signifikan (α) yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H_o diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_o ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

2. Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak, yang

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistic*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 231

selanjutnya untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji homogenitas disebut juga dengan uji kesamaan varians hipotesis yang dilakukan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians yang sama

$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians tidak sama.

Untuk menguji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Dengan taraf signifikan 5% penolakan H_0 dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan dk pembilang banyaknya data terbesar dikurangi satu. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dikatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknis *t-test* untuk menguji perbedaan dua rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara kemampuan menghafal surat-surat pendek kelas eksperimen setelah

¹⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 250

dikenai metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) dan kelas kontrol yang dikenai metode ceramah. hipotesis H_o dan H_a adalah :

$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$,(semua sampel mempunyai rata-rata yang identik)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$,(ada perbedaan rata-rata kedua kelas sampel)

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata kelas kontrol

Setelah itu hipotesis yang dibuat diuji signifikannya dengan analisis Uji _ t. Bentuk rumus t-test¹⁸ adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t : statistik

\bar{X}_1 : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subjek dari kelompok kontrol

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

S^2 : varians gabungan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 223-224

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$. Jika H_a diterima maka ada perbedaan antara penggunaan metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) dan yang menggunakan metode konvensional, dalam arti kemampuan menghafal surat-surat pendek pada kelas IV B sebagai kelas eksperimen dalam menggunakan metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) lebih baik dari pada kelas IV A sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penggunaan metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek dianalisis secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen jenis *pretest posttest control design*. Kegiatan penelitian dilaksanakan di MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal pada tanggal 30 januari sampai 28 february 2017. Populasi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah seluruh siswa kelas IV. Subjek penelitiannya dibedakan menjadi dua kelas, yaitu salah satu kelas menjadi kelas kontrol dan satu kelas lainnya menjadi kelas eksperimen.

Kelas kontrol pada penelitian ini dengan jumlah peserta didik 37. Sedangkan kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 34. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu penggunaan metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi menghafal surat-surat pendek, sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa menggunakan metode.

Sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol harus mempunyai

kemampuan awal yang sama untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Oleh karena itu, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Pengujian normalitas dan homogenitas diambil dari *pretest*. Hasil uji membuktikan bahwa kedua sampel berawal dari kemampuan yang sama dengan rata-rata nilai 59 untuk kelas eksperimen dan rata-rata nilai 60 untuk kelas kontrol.

Setelah diberikan *treatment* untuk kelas eksperimen yakni dengan metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*) diperoleh nilai rata-rata yaitu 80,1 dengan jumlah peserta didik 34. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang penerapannya menggunakan metode konvensional diperoleh rata-rata nilainya yaitu 74,4 dengan jumlah peserta didik 37.

1. Data Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian kelas IV B setelah diajar dengan metode MURI-Q (*Murattal Irama Quran*) mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65. Rentang nilai (R) = 25, dan banyak kelas interval diambil 6. Dari hasil pengelompokan tersebut, dapat diketahui rentang nilai terbanyak yang dicapai siswa pada rentang nilai 80 – 84 sebanyak 12 siswa, dengan persentase 35 % . untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kode	Nilai
1	E-01	76
2	E-02	76
3	E-03	77
4	E-04	88
5	E-05	82
6	E-06	74
7	E-07	78
8	E-08	88
9	E-09	80
10	E-10	69
11	E-11	84
12	E-12	78
13	E-13	80
14	E-14	73
15	E-15	82
16	E-16	88
17	E-17	80
18	E-18	90
19	E-19	85
20	E-20	80
21	E-21	72
22	E-22	82
23	E-23	88
24	E-24	65
25	E-25	76
26	E-26	90
27	E-27	80
28	E-28	88
29	E-29	76
30	E-30	82
31	E-31	78
32	E-32	80
33	E-33	75

34	E-34	90
Σ		2726
\bar{X}		80,176
S^2		37,36185383
S		6,112434362

Tabel 4.2
Daftar distribusi frekuensi nilai post tes kelas eksperimen

No	Interval kelas	Frekuensi	Prosentase
1	65 – 69	2	6%
2	70 – 74	3	9%
3	75 – 79	9	26%
4	80 – 84	12	35%
5	85 – 89	5	15%
6	90 – 94	3	9%
		34	100%

2. Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian kelas IV A setelah diajarkan menggunakan metode ceramah atau konvensional, mencapai nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Rentang nilai (R) = 25 dan banyak kelas interval diambil 6. Dari hasil pengelompokan tersebut, dapat diketahui rentang nilai terbanyak yang dicapai siswa pada rentang nilai 75 – 79 sebanyak 11 siswa dengan persentase 30%. untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Kode	Nilai
1	K-01	60
2	K-02	63
3	K-03	72
4	K-04	70
5	K-05	65
6	K-06	67
7	K-07	74
8	K-08	68
9	K-09	72
10	K-10	80
11	K-11	75
12	K-12	70
13	K-13	80
14	K-14	75
15	K-15	72
16	K-16	85
17	K-17	75
18	K-18	85
19	K-19	70
20	K-20	75
21	K-21	85
22	K-22	76
23	K-23	82
24	K-24	70
25	K-25	80
26	K-26	76
27	K-27	76
28	K-28	74
29	K-29	78
30	K-30	80
31	K-31	66
32	K-32	76
33	K-33	80

34	K-34	76
35	K-35	85
36	K-36	68
37	K-37	75
Σ		2756
\bar{X}		74,486
S^2		39,42342342
S		6,278807484

Tabel 4.4
Daftar distribusi frekuensi nilai post tes kelas kontrol

No	Interval kelas	Frekuensi	Prosentase
1	60 – 64	2	5%
2	65 – 69	5	14%
3	70 – 74	9	24%
4	75 – 79	11	30%
5	80 – 84	6	16%
6	85 – 89	4	11%
		37	100%

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes secara rinci dan hasilnya disajikan sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas akhir dilakukan untuk mengetahui kenormalan data sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Rumus yang digunakan untuk uji

normalitas tahap akhir ini sama dengan rumus uji normalitas pada tahap awal. Dengan kriteria pengujian jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, tetapi jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan uji normalitas akhir keadaan kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.5
data uji normalitas nilai post tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas	Kemampuan	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Ket
1	Eksperimen IV B	Post tes	3,254501	11,070	Normal
2	Kontrol IV A	Post tes	3,367972	11,070	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 3,254501$ untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 3,367972$ dan dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Dan untuk kelas kontrol data berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua kelompok yaitu kelas eksperimen (IV B) dan kelas kontrol (IV A) dalam kondisi normal

dan tidak berbeda. Untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21 dan 22

b. Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data akhir mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak, yaitu dengan menganalisis nilai *post tes* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Di bawah ini dapat dilihat perhitungan uji homogenitas nilai akhir diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.13
Data Uji Homogenitas Nilai Post Tes Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
IV B dan IV A	1,055178461	1,982306157	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas nilai *post tes* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} = 1,055178461$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang 36 dan dk penyebut 33 diperoleh $F_{tabel} = 1,982306157$, maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen. Untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23

c. Uji Hipotesis

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel setelah dikenai perlakuan mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak. Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan dengan menggunakan uji t . Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Tabel 4.6
Hasil perhitungan uji-t perbedaan rata-rata dua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol)

Sumber variansi	IV B	IV A
Jumlah	2726	2756
N	34	37
Rata-rata (\bar{x})	80,18	74,49
Varians (S^2)	37,36	39,42
Standar deviasi (s)	6,11	6,28
X_{hitung}	3,863	
X_{tabel}	1,667	

Dikatakan terdapat nilai rata-rata pada kelas eksperimen, dengan kriteria pengujian apabila $t_{hitung} >$ dibandingkan t_{tabel} dan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ serta $dk = 34 + 37 - 2 = 69$. Sebaliknya dikatakan

tidak terdapat nilai rata-rata pada kelas eksperimen apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = 34 + 37 - 2 = 69$. Diperoleh $t_{hitung} = 3,863$ dengan $t_{tabel} = 1,667$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kemampuan menghafal surat-surat pendek antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Begitu pula rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh nilai = 80,18 dan rata-rata kelas kontrol = 74,49 artinya rata-rata kemampuan menghafal surat-surat pendek kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kemampuan menghafal surat-surat pendek kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 24.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat instrumen terlebih dahulu untuk diujikan kepada siswa yang sudah mendapatkan materi menghafal surah-surah pendek yaitu kelas lima pada sekolah yang sama. Kemudian hasil uji coba instrumen diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soalnya. Maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada siswa kelas eksperimen (IV B) dan kelas kontrol (IV A).

Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut diuji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu. Data yang digunakan untuk uji normalitas dan uji homogenitas adalah nilai ulangan Al-Quran Hadits materi menghafal surah-surah pendek kelas IV semester satu. Dari uji normalitas diketahui bahwa kelas IV B dan kelas IV A berdistribusi normal. Dimana kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A sebagai kelas kontrol. Selanjutnya dua kelas tersebut diuji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas dengan menggunakan uji F diperoleh bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen.

Setelah diketahui normalitas dan homogenitas kedua kelompok, langkah selanjutnya peneliti memberikan *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode MURI-Q (*Murattal Irama Quran*) dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Untuk mengukur keberhasilan metode MURI-Q (*Murattal Irama Quran*) dilakukan *post tes*. Sebelum *post tes* dilakukan peneliti menyiapkan instrumen untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *post tes* inilah yang akan dijadikan hasil akhir penelitian.

Pada uji normalitas nilai *post tes* kelas eksperimen diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} = 3,254501$ dan untuk kelas

kontrol $\chi^2_{hitung} = 3,367972$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan χ^2_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dan $dk = k-1 = (6-1) = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$ untuk kelas eksperimen, untuk hasil kelas kontrol dikonsultasikan dengan χ^2_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dan $dk = k-1 = (6-1) = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka keadaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah diuji normalitas selanjutnya kedua kelas tersebut diuji homogenitas untuk diketahui apakah kedua kelas tersebut mempunyai varians sama atau tidak. Dari uji homogenitas diperoleh hasil $F_{hitung} = 1,055178461$, dengan taraf $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang = 36 dan dk penyebut = 33 diperoleh $F_{tabel} = 1,982306157$, maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. hal ini menunjukkan data memiliki varians yang sama atau homogen.

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda dilakukan analisis uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-t. untuk $n_1 \neq n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 34 + 37 - 2 = 69$, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 1,982306157$.

Berdasarkan analisis kedua rata-rata dari kedua kelas tersebut diketahui bahwa ada perbedaan rata-rata signifikan

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 3,863$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,667$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dengan kata lain penggunaan metode MURI-Q (Murattal Irama Quran) terdapat pengaruh terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek pada siswa kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal.

D. Keterbatasan Dalam Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal itu karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh penulis terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Penulis hanya meneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam

penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan tempat

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan di MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Pengaruh Metode MURI-Q (*Murattal Irama Qur’an*) Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek pada Siswa Kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Tahun pelajaran 2017/2018”. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode MURI-Q (Murattal Irama Quran) berpengaruh terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2017/2018.

Keadaan ini dapat disimpulkan dari rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan metode MURI-Q (Murattal Irama Quran) lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Karena dalam pembelajaran eksperimen siswa diminta untuk lebih aktif dan membuat pertanyaan terkait materi pelajaran yang belum bisa dipahami sehingga memberikan kesan yang mendalam bagi siswa dalam belajar. Sedangkan pada kelas kontrol dalam pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan latihan yang diberikan kepada guru, sehingga memberikan kesan yang membosankan bagi siswa dalam belajar.

Hasil tes akhir yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,18 sementara nilai rata-rata kelas kontrol adalah 74,49. Dari hasil analisis uji hipotesis diketahui

bahwa nilai kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil $t_{hitung} = 3,863$ dan $t_{tabel} = 1,667$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan kata lain terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan metode MURI-Q (Murattal Irama Quran) dan kelas yang menggunakan metode ceramah pada materi menghafal surah-surah pendek, karena nilai rata-rata nilai *post tes* kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata nilai *post tes* kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode MURI-Q (Murattal Irama Quran) berpengaruh terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Saran

Mengingat pentingnya metode dalam suatu pembelajaran peneliti mengharapkan beberapa hal yang menghubungkan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Bagi pendidik
 - a. Hendaknya sebelum proses belajar mengajar dilakukan, guru harus menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal, termasuk memilih metode pembelajaran yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar.
 - b. Penggunaan metode MURI-Q (Murattal Irama Quran) dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan memudahkan siswa untuk menghafalkan

surah-surah pendek dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.

2. Bagi Peserta Didik
 - a. Dalam proses pembelajaran, diharapkan peserta didik selalu bersikap aktif.
 - b. Peserta didik hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh
 - c. Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan hasil belajarnya semaksimal mungkin.
- d. Bagi Pihak Madrasah
 - a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
 - b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

C. Kata Penutup

Puji Syukur Alhamdulillah tercurah kepada Allah SWT penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Meskipun telah berupaya semaksimal mungkin, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Namun demikian, penulis berdoa dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKAN

- Abdul Adhim, Said, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an Manfaat dan Cara Menghayati Bacaan Al-Qur'an Sepenuh Hati*, Solo: Aqwam 2010.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Al-Faqir, Al-Haqir, *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-Qur'an*, Jombang: Cukir Jombang, 2010.
- Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia, Al-Muzzammil: 4.
- Alawiyah Wahid, Wiwi, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta: Diva Press Cet.IV 2013.
- Anisah, Nur "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits pada Pokok Bahasan Menghafal Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Berkelompok (Study Tindakan pada Kelas V MI Futuhiyyah 02 Kudu Kec. Genuk Kota Semarang Tahun Ajaran 2010/ 2011), *Skripsi*, (Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2006).
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Dua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ash-Shabuni, *At-Tibyan Al-Qur'an*, tp. Alam Al-Kutub.

Chaer, Abdul, *Perkenalan Awal Dengan Al-Qur'an*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2002.

Direktorat pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2008.

Faizin Muhith, Nur, *Dahsyatnya Bacaan & Hafalan Al-Qur'an*, Surakarta: Ziyad Visi Media.

Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Imam An-Nawawi, *Shahih Muslim Bi Syarah An-Nawawi*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.

Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011.

Istikomah, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Hafalan Surat Pendek dengan Metode Jigsaw di Kelas IV MI Al-huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang", *Skripsi*, (Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2009).

Majid Khon, Abdul, *Praktikum QIRA'AT Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta : AMZAH, 2011.

Mudlofir , Ali, Fatimatur Rusyidah , Evi, *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Muhibinsyah, *Psokologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Nashiruddin Al-Albani, Muhammad, *Shahih Sunan At-Tirmidzi*, Jakarta : Pustaka Azzam.

- Nawabuddin , Abdurrahman, Syaiful Ma'arif , Bambang, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Nor Ichwan, Muhammad, *Memasuki dunia Al-Quran*, Semarang : Lubuk Raya, 2001.
- Panitia Sertifikasi Guru, "Modul Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru MI", IAIN Walisongo Semarang.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan: Pengembangan dan Pemanfaatan*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Riyadh, Saad, *Resep Mendidik Anak Cinta Al-Qur'an*, Solo: Aqwam, 2008).
- Salim Badwilan , Achmad, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta: Diva Press, 2009.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

- Suharso dan Retnonengsih, Ana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2005.
- Sumianto, Edi, *Mahir Murattal Muri-Q (Murattal Irama Qur'an)*, Kartasura Ashabul Qur'an, 2013.
- Sunarto, Achmad, dkk, *Terjemah Shahih Bukhori*, Semarang: CV Asy Syifa'.
- Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gita Media Press.
- Tomo, Shindu, "Penerapan Metode Murottal Berirama Dalam Pelajaran Membaca Al Qur'an kelas 2 di SDIT Ar Risalah Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012", Skripsi, (Surakarta, Unuversitas Muhammadiyah Surakarta, 2012)
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012.
- Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Warson Munawir, Ahmad, *Al-Munawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Yunus, Muhammad, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT.Hidakarya Agung, 1989.
- Zawawie, Mukhlison, *P-M3 Al-Qur'an pedoman membaca, mendengar, dan menghafal Al-Qur'an*, Solo: Tinta Medina, 2011.

Lampiran 1**DAFTAR SISWA KELAS EKSPERIMEN KELAS IV B**

No.	NAMA	JENIS KELAMIN	KODE
1	MUHAMMAD YUSUF	L	E-01
2	LUCKY MUHAMMAD	L	E-02
3	MUHAMMAD AZKA	L	E-03
4	SYIFAURROHMATUL H	P	E-04
5	NISWATUL QURROTA	P	E-05
6	NAJMI SALWA	P	E-06
7	MUHAMMAD JALALUDIN	L	E-07
8	MUHAMMAD RAFI H	L	E-08
9	MUHAMMAD AFFAN S	L	E-09
10	MUHAMMAD FAHRUR R	L	E-10
11	ANINDA SASCHA DINA	P	E-11
12	NADIA KYSA ADIBA	P	E-12
13	IFANA AYU ZAHRANI	P	E-13
14	AINA AMRIN RASYADA	P	E-14
15	HANAYA TSANI MASYITOH	P	E-15
16	IRFANI AFDHOLUL FIKRI	L	E-16
17	TIFFALY AURARA TAMRUS	P	E-17
18	HAYAI NUGROHO BUDI	L	E-18
19	KAFKA QOBIL DHUHA	P	E-19
20	MUHAMMAD IVAN S	L	E-20
21	ZANA ZAKIA	P	E-21
22	MUHAMMAD FAJRI A R	L	E-22
23	MUHAMMAD KHUSNI M	L	E-23
24	UMI MAFTUKHAH	P	E-24
25	NATA NAUVIA R	P	E-25
26	MUHAMMAD NAUVAN	L	E-26
27	FATIKHA NADIA AZZAHRO	P	E-27
28	ADIBA NAYLA FAZA	P	E-28
29	AGUNG PRASETYO	L	E-29
30	IHA NIHAYATUL M	P	E-30
31	BAGUS Ekti MAGDAKNA	L	E-31
32	MUHAMMAD MAULANA	L	E-32
33	NAYLUL ANSOR W	L	E-33
34	MUHAMMAD FARIH N	L	E-34

Lampiran 2**DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL IV A**

No.	NAMA	JENIS KELAMIN	KODE
1	INDAH SALSABILA	P	K-1
2	RIZQI AMELIA PUTRI	L	K-2
3	ATATUL KHULUQ	L	K-3
4	AHLA LUBBATI WAFIROH	P	K-4
5	ZANNUBA RANUM UNSIYATUL MUNA	P	K-5
6	LINATUZ ZAHRA	P	K-6
7	AULADZUL FAZA	L	K-7
8	TSULFATUL ALYA ZULFITRI	P	K-8
9	FITRI SARAH ARIYANTI	P	K-9
10	SYERLI DAVINA ANINDYA RAHMA	P	K-10
11	LANGIT BIJAK ADTONAH	L	K-11
12	NAYLA MATSUBATUL ULA	P	K-12
13	ATINAN NAJAH	P	K-13
14	FARAH NABILAH ADAWIYAH	P	K-14
15	AULIA ANDINI	P	K-15
16	KHALIMATUSSAKDIYYAH	L	K-16
17	AWLISYA NAURAH SHOFWAH	L	K-17
18	KHAIRUNNISA AHLIS MUNISA	P	K-18
19	SHOBAHATUL MARDIYAH	P	K-19
20	FATIMAH GHEA ANDENISA	P	K-20
21	RAHMA RHAMADANI	P	K-21
22	MUHAMMADMUSTOFAL KARIM	L	K-22
23	MUHAMMAD ADI RIVANTO	L	K-23
24	NASRULLAH	L	K-24
25	MUHAMMAD MUSTAGHFIRIN	L	K-25
26	MUHAMMAD FAHREZA FAHRIZAL	L	K-26
27	AJEG FITROH	P	K-27
28	MUHAMMAD WILDAN MAKHRUS ALI	L	K-28
29	H AidAR ABDUL HAYYI	L	K-29
30	M. NUR IRZHA MAULANA	L	K-30
31	MUHAMMAD SYAKIR NI'AMILLAH	L	K-31
32	MUHAMMAD YUSUF AMINULLAH	L	K-32
33	MUHAMMAD SYAHID NURSYAFE'I	L	K-33
34	MUHAMMAD SAHAL MAHMUD	L	K-34
35	MUHAMMAD HUDALLOH HASBI	L	K-35
36	M ARJU RAHMATALLAH	L	K-36
37	MUHAMMAD HIKAM AZIZ	L	K-37

Lampiran 3**DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA KELAS V**

No.	NAMA	JENIS KELAMIN	KODE
1	LAELATUL NIKMAH	P	K-1
2	RIFQI RAHMAN	L	K-2
3	AURA MAHDAFIQHIA	P	K-3
4	MUHAMMAD KAFA ABID	L	K-4
5	MUHAMMAD SYAUQI ALAMULHUDA	L	K-5
6	AISYATUNNISA USSALMA	P	K-6
7	BAGUS MUHAMMAD AUNILLAH R	L	K-7
8	DIMAS ARIVIAN TO	L	K-8
9	NUR HAYAH FATIMAH FALABIBA	P	K-9
10	DINA ALIFATUZZAHRA	P	K-10
11	MUHAMMAD ELYASA	L	K-11
12	M. RIQZAQUI MUHDI KAFABI	L	K-12
13	MAUQIYATUL MUKAROMAH	P	K-13
14	NISFI ZAKIYATUL AZKIA	P	K-14
15	DEWI MARYAM UMI HANIFAH	P	K-15
16	FARAH MATIMATUZZAHRA	P	K-16
17	RAYYA FIRDAUSI CHORUNNISA	P	K-17
18	SUCI YUNIAR RAHMADANI	P	K-18
19	NUR HAYATI	P	K-19
20	ADHITYA AL FATHURROHMAN	L	K-20
21	SYAFIRA OCTAVIANI RAMADANI	P	K-21
22	QURBA SYAUQINA	P	K-22
23	ANNISA SAFIRATUS SALAFIYAH	P	K-23
24	RIDWAN HIDAYATULLAH	L	K-24
25	RISKY AMELIA	P	K-25
26	SITI ATI DINA NASHIHA	P	K-26
27	DWI MULYO NUGROHO	L	K-27
28	RAYHAN ADNIN SOFYAN	L	K-28
29	ARIYA PRIAYOGA	L	K-29

Lampiran 4

Nilai ulangan akhir semester gasal materi menghafal surah-surah pendek kelas eksperimen (IV B) dan kelas kontrol (IV A)

Nilai kelas eksperimen (IV B)

No.	NAMA	Nilai
1	MUHAMMAD YUSUF	58
2	LUCKY MUHAMMAD	65
3	MUHAMMAD AZKA	50
4	SYIFAURROHMATUL H	65
5	NISWATUL QURROTA	70
6	NAJMI SALWA	55
7	MUHAMMAD JALALUDIN	50
8	MUHAMMAD RAFI H	65
9	MUHAMMAD AFFAN S	55
10	MUHAMMAD FAHRUR R	58
11	ANINDA SASCHA DINA	66
12	NADIA KYSA ADIBA	55
13	IFANA AYU ZAHRANI	60
14	AINA AMRIN RASYADA	56
15	HANAYA TSANI MASYITOH	62
16	IRFANI AFDHOLUL FIKRI	70
17	TIFFALY AURARA TAMRUS	65
18	HAYAI NUGROHO BUDI	55
19	KAFKA QOBIL DHUHA	50
20	MUHAMMAD IVAN S	62
21	ZANA ZAKIA	45
22	MUHAMMAD FAJRI A R	60
23	MUHAMMAD KHUSNI M	62
24	UMI MAFTUKHAH	50
25	NATA NAUVIA R	60
26	MUHAMMAD NAUVAN	64
27	FATIKHA NADIA AZZAHRO	62
28	ADIBA NAYLA FAZA	58
29	AGUNG PRASETYO	72
30	IHA NIHAYATUL M	60
31	BAGUS EKTI MAGDAKNA	60
32	MUHAMMAD MAULANA	58
33	NAYLUL ANSOR W	60
34	MUHAMMAD FARIH N	45
=		2008

Nilai kelas kontrol (IV A)

No.	NAMA	nilai
1	INDAH SALSABILA	68
2	RIZQI AMELIA PUTRI	70
3	ATATUL KHULUQ	58
4	AHLA LUBBATI WAFIROH	58
5	ZANNUBA RANUM UNSIYATUL MUNA	65
6	LINATUZ ZAHRA	54
7	AULADZUL FAZA	58
8	TSULFATUL ALYA ZULFITRI	65
9	FITRI SARAH ARIYANTI	50
10	SYERLI DAVINA ANINDYA RAHMA	60
11	LANGIT BIJAK ADTONAH	69
12	NAYLA MATSUBATUL ULA	55
13	ATINAN NAJAH	60
14	FARAH NABILAH ADAWIYAH	52
15	AULIA ANDINI	70
16	KHALIMATUSSAKDIYYAH	58
17	AWLISYA NAURAH SHOFWAH	62
18	KHAIRUNNISA AHLIS MUNISA	58
19	SHOBAHATUL MARDIYAH	50
20	FATIMAH GHEA ANDENISA	62
21	RAHMA RHAMADANI	68
22	MUHAMMADMUSTOFAL KARIM	60
23	MUHAMMAD ADI RIVANTO	56
24	NASRULLAH	64
25	MUHAMMAD MUSTAGHFIRIN	55
26	MUHAMMAD FAHREZA FAHRIZAL	58
27	AJEG FITROH	66
28	MUHAMMAD WILDAN MAKHRUS ALI	58
29	HAIDAR ABDUL HAYYI	62
30	M. NUR IRZHA MAULANA	64
31	MUHAMMAD SYAKIR NI'AMILLAH	72
32	MUHAMMAD YUSUF AMINULLAH	62
33	MUHAMMAD SYAHID NURSYAFE'I	45
34	MUHAMMAD SAHAL MAHMUD	74
35	MUHAMMAD HUDALLOH HASBI	68
36	M ARJU RAHMATALLAH	48
37	MUHAMMAD HIKAM AZIZ	60

lampiran 5

**UJI NORMALITAS TAHAP AWAL
KELAS EKSPERIMEN (IV B)**

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{[(O_i - E_i)^2]}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

- Nilai maksimal = 72
- Nilai minimal = 45
- Rentang nilai (R) = 72 - 45 = 27
- Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 29 = 5,82591 \approx 6$ kelas
- Panjang kelas (P) = $27 / 6 = 4,5$

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$[(X - \bar{X})]^2$
1	58	-1,05882	1,121107266
2	65	5,94118	35,29757785
3	50	-9,05882	82,06228374
4	65	5,94118	35,29757785
5	70	10,9412	119,7093426
6	55	-4,05882	16,47404844
7	50	-9,05882	82,06228374
8	65	5,94118	35,29757785
9	55	-4,05882	16,47404844
10	58	-1,05882	1,121107266
11	66	6,94118	48,1799308
12	55	-4,05882	16,47404844
13	60	0,94118	0,885813149
14	56	-3,05882	9,356401384
15	62	2,94118	8,650519031
16	70	10,9412	119,7093426
17	65	5,94118	35,29757785
18	55	-4,05882	16,47404844
19	50	-9,05882	82,06228374
20	62	2,94118	8,650519031
21	45	-14,0588	197,650519
22	60	0,94118	0,885813149
23	62	2,94118	8,650519031
24	50	-9,05882	82,06228374
25	60	0,94118	0,885813149
26	64	4,94118	24,41522491
27	62	2,94118	8,650519031
28	58	-1,05882	1,121107266
29	72	12,9412	167,4740484
30	60	0,94118	0,885813149
31	60	0,94118	0,885813149

32	58	-1,05882	1,121107266
33	60	0,94118	0,885813149
34	45	-14,0588	197,650519
Σ	2008		1463,882353

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = (\Sigma X) / N = \frac{2008}{34} = 59,06$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (S)} : S^2 &= \frac{(\Sigma [(X_i - \bar{X})]^2) / (n-1)}{=} \\ &= \frac{1463,88}{33} \\ &= 44,3601 \\ S &= 6,66034 \end{aligned}$$

Daftar Frekuensi Nilai Awal Kelas IV B

No	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$
		44,5	-2,19	0,4856				
1	45 - 49	49,5	-1,44	0,4244	0,06121	2	2,080987075	0,003151825
2	50 - 54	54,5	-0,68	0,2532	0,17122	4	5,821517738	0,569941898
3	55 - 59	59,5	0,07	0,0264	0,22676	9	7,709687954	0,215949749
4	60 - 64	64,5	0,82	0,293	0,26662	11	9,064936427	0,413071957
5	65 - 69	69,5	1,57	0,4415	0,1485	5	5,048938933	0,000474361
6	70 - 74	74,5	2,32	0,4898	0,04827	3	1,641018609	1,12541711
Jumlah						34		2,3280069

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $\frac{(Bk - \bar{X})}{S}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z₁) - P(Z₂)

E_i = luas daerah × N

O_i = f_i

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel = 11,07

Karena X²_{hitung} < X²_{tabel} maka distribusi data awal di kelas IV B berdistribusi **normal**

lampiran 6

**UJI NORMALITAS TAHAP AWAL
KELAS KONTROL (IV A)**

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 74
 Nilai minimal = 45
 Rentang nilai (R) = 74 - 45 = 29
 Banyaknya kelas (k) = 1 + 3,3 log 29 = 5,82591 ≈ 6 kelas
 Panjang kelas (P) = 29 / 6 = 4,83333

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X - X̄	[(X - X̄)] ²
1	68	7,40541	54,84002922
2	70	9,40541	88,46165084
3	58	-2,59459	6,73192111
4	58	-2,59459	6,73192111
5	65	4,40541	19,40759679
6	54	-6,59459	43,48867787
7	58	-2,59459	6,73192111
8	65	4,40541	19,40759679
9	50	-10,5946	112,2454346
10	60	-0,59459	0,353542732
11	69	8,40541	70,65084003
12	55	-5,59459	31,29948868
13	60	-0,59459	0,353542732
14	52	-8,59459	73,86705625
15	70	9,40541	88,46165084
16	58	-2,59459	6,73192111
17	62	1,40541	1,975164354
18	58	-2,59459	6,73192111
19	50	-10,5946	112,2454346
20	62	1,40541	1,975164354
21	68	7,40541	54,84002922
22	60	-0,59459	0,353542732
23	56	-4,59459	21,11029949
24	64	3,40541	11,59678598
25	55	-5,59459	31,29948868
26	58	-2,59459	6,73192111
27	66	5,40541	29,2184076
28	58	-2,59459	6,73192111
29	62	1,40541	1,975164354
30	64	3,40541	11,59678598
31	72	11,4054	130,0832725
32	62	1,40541	1,975164354

33	45	-15,5946	243,1913806
34	74	13,4054	179,7048941
35	68	7,40541	54,84002922
36	48	-12,5946	158,623813
37	60	-0,59459	0,353542732
Σ	2242		1696,918919

Rata-rata $(\bar{X}) = (\Sigma X) / N = \frac{2242}{37} = 60,5945946$

Standar Deviasi (S) : $S^2 = \frac{\Sigma [(X_i - \bar{X})^2]}{(n-1)} = \frac{1696,918919}{36} = 47,13663664$
 $S = 6,865612619$

Daftar Frekuensi Nilai Awal Kelas IV A

No	Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$
		44,5	-2,3442328	0,49046687				
1	45 - 49	49,5	-1,6159657	0,44694914	0,04352	2	1,61016	0,09439
		54,5	-0,8876986	0,31264855	0,1343	4	4,96912	0,18901
2	50 - 54	59,5	-0,1594315	-0,06333552	0,37598	10	13,9114	1,09975
		64,5	0,5688357	0,21526617	0,2786	11	10,3083	0,04642
3	55 - 59	69,5	1,2971028	0,40270209	0,18744	6	6,93513	0,12609
		74,5	2,0253699	0,4785853	0,07588	4	2,80768	0,50634
4	60 - 64							
5	65 - 69							
6	70 - 74							
	Jumlah					37		2,062

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$Z_i = \frac{(Bk - \bar{X})}{S}$

$P(Z_i)$ = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = luas daerah $\times N$

$O_i = f_i$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh X^2 tabel = 11,070

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi data awal di kelas IV A berdistribusi **normal**

lampiran 7

UJI HOMOGENITAS TAHAP AWAL

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

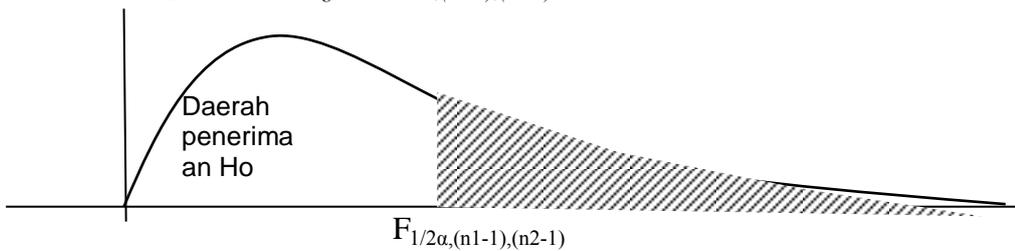
Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesisi menggunakan rumus:

$$F = (\text{Varians terbesar}) / (\text{Varia$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{1/2\alpha, (n1-1), (n2-1)}$



Tabel Penolong Homogenitas

No.	IV B (EKSPERIMEN)	IV A (KONTROL)
1	58	68
2	65	70
3	50	58
4	65	58
5	70	65
6	55	54
7	50	58
8	65	65
9	55	50
10	58	60
11	66	69
12	55	55
13	60	60
14	56	52
15	62	70
16	70	58
17	65	62
18	55	58
19	50	50
20	62	62
21	45	68
22	60	60
23	62	56
24	50	64
25	60	55
26	64	58

27	62	66
28	58	58
29	72	62
30	60	64
31	60	72
32	58	62
33	60	45
34	45	74
35		68
36		48
37		60
Jumlah	2008	2242
<i>n</i>	34	37
<i>x</i>	59,05882353	60,59459459
Varians (<i>s</i>²)	44,3600713	47,13663664
Standar deviasi (<i>s</i>)	6,660335675	6,865612619

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

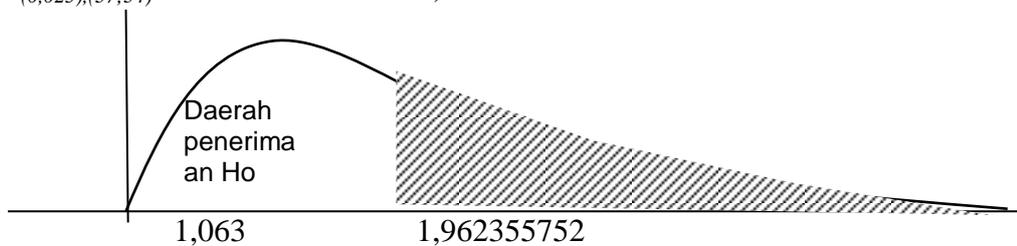
$$F = \frac{47,13663664}{44,3600713} = 1,062591544$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

$$dk \text{ pembilang} = n_1 - 1 = 34 - 1 = 33$$

$$dk \text{ penyebut} = n_2 - 1 = 37 - 1 = 36$$

$$F_{(0,025),(37;34)} = 1,962355752$$



Karena $F_{hitung} \leq F_{(0,025),(37;34)}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varians yang **homogen (sama)**

lampiran 8

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI AAWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis

$$H_0 : m_1 \leq m_2$$

$$H_1 : m_1 > m_2$$

Uji Hipotesis

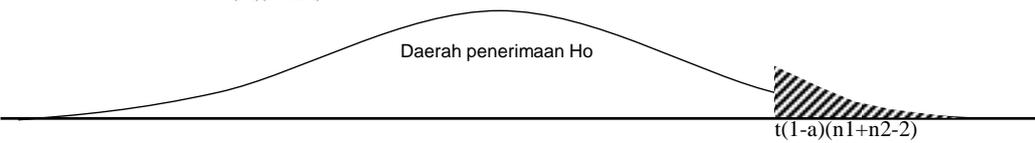
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_0 diterima apabila $t < t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	EKSPERIMEN (IV B)	KONTROL (IV A)
Jumlah	2008	2242
$\frac{n}{x}$	34	37
Varians (S^2)	59,05882353	61
Standart deviasi (S)	44,3600713	47
	6,660335675	7

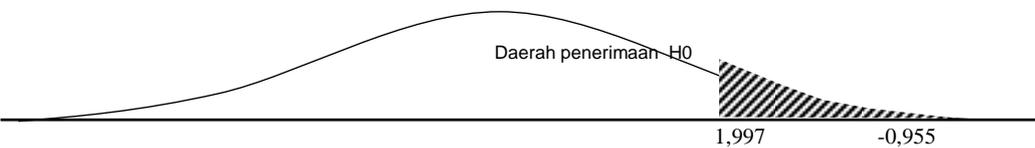
Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{[34 - 1] \cdot 44,3601 + [37 - 1] \cdot 47,1366}{34 + 37 - 2}} = 6,768213508$$

$$t = \frac{59,06 - 60,59}{6,768213508 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{37}}} = -0,955$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 37 + 34 - 2 = 69$ diperoleh $t_{(0,95)(69)} =$

1,997



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

Lampiran 9

Soal tes uji coba

No.	Soal
1.	Siswa dapat menyebutkan jumlah ayat surah Al-Kausar
2.	Siswa dapat menyebutkan lafal awal dari surah Al-Kausar
3.	Siswa dapat menyebutkan surah Al-Kausar ayat 3
4.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Kasar dari ayat pertama sampai terakhir
5.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Kausar dengan menggunakan metode muri-q
6.	Siswa dapat menyebutkan jumlah surah Al-Lahab
7.	Siswa dapat menyebutkan lafal awal dari surah Al-Lahab
8.	Siswa dapat menyebutkan surah Al-Lahab ayat 5
9.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Lahab dari ayat pertama sampai terakhir
10.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Lahab dengan menggunakan metode muri-q
11.	Siswa dapat menyebutkan jumlah ayat surah Al-Adiyat
12.	Siswa dapat menyebutkan lafal awal dari surah Al-Adiyat
13.	Siswa dapat menyebutkan surah Al-Adiyat ayat 1-5
14.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Adiyat dari ayat pertama sampai terakhir
15.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Adiyat dengan menggunakan metode muri-q
16.	Siswa dapat menyebutkan jumlah surah Al-Insyirah
17.	Siswa dapat menyebutkan lafal awal dari surah Al-Insyirah
18.	Siswa dapat menyebutkan surah Al-Insyirah ayat 8
19.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Insyirah dari ayat pertama sampai terakhir
20.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Insyirah dengan menggunakan metode muri-q

Lampiran 10

**ANALISIS TAHAP 1 VALIDITAS , RELIABILITAS, TINGKAT KESUKARAN
DAN DAYA PEMBEDA SOAL INSTRUMEN MATERI MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK**

No.	Kode Peserta	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	U-22	4	4	4	5	3	5	5	5	2	5
2	U-17	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
3	U-16	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4
4	U-15	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4
5	U-3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4
6	U-9	4	5	5	5	2	4	4	5	2	4
7	U-13	5	3	5	5	3	4	4	5	2	5
8	U-27	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
9	U-19	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4
10	U-2	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4
11	U-25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	U-23	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4
13	U-14	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3
14	U-12	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4
15	U-6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
16	U-5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4
17	U-28	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
18	U-21	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
19	U-10	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
20	U-4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
21	U-1	2	4	4	5	3	2	3	3	3	3
22	U-29	5	5	3	2	5	3	2	4	5	3
23	U-26	4	4	3	3	5	3	3	3	5	3
24	U-24	5	5	4	2	4	3	3	5	2	4
25	U-20	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
26	U-18	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
27	U-11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	U-8	4	5	3	2	4	4	3	2	3	3
29	U-7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Validitas	Jumlah	118	122	119	119	98	102	105	105	101	109
	Korelasi	0,537206	0,44617	0,863119	0,829215	-0,015625	0,708919	0,834772	0,464072	0,093396	0,743004
	r_tabel	0,367									
	Validitas	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	invalid	valid

ANALISIS TAHAP 2

No.	Kode Peserta	Nomor Soal							
		1	2	3	4	6	7	8	
		5	5	5	5	5	5	5	
1	U-22	4	4	4	5	5	5	5	
2	U-9	4	5	5	5	4	4	5	
3	U-13	5	3	5	5	4	4	5	
4	U-16	5	5	5	5	4	4	4	
5	U-15	5	5	5	5	4	4	3	
6	U-17	4	5	5	5	4	4	4	
7	U-3	5	5	5	5	4	4	3	
8	U-27	5	5	5	5	4	4	4	
9	U-23	4	4	5	5	4	4	4	
10	U-2	5	5	5	5	4	4	3	
11	U-19	5	5	5	5	4	4	3	
12	U-25	4	4	4	4	4	4	4	
13	U-6	4	4	4	4	4	4	4	
14	U-12	4	4	4	5	3	4	4	
15	U-14	4	4	4	5	3	4	4	
16	U-5	3	4	5	4	4	4	3	
17	U-21	4	4	4	4	3	4	4	
18	U-28	4	4	4	4	3	4	4	
19	U-10	4	4	3	4	3	3	3	
20	U-1	2	4	4	5	2	3	3	
21	U-4	4	3	4	3	3	3	3	
22	U-24	5	5	4	2	3	3	5	
23	U-20	3	4	3	3	4	3	3	
24	U-18	3	4	3	3	3	3	3	
25	U-11	3	3	3	3	3	3	3	
26	U-7	3	3	3	3	2	3	3	
27	U-8	4	5	3	2	4	3	2	
28	U-26	4	4	3	3	3	3	3	
29	U-29	5	3	5	2	3	2	4	
	Jumlah	118	121	121	118	102	105	105	
	Korelasi	0,44772	0,44045	0,73046	0,86443	0,68305	0,86634	0,53416	
	r_tabel	0,367							
	Validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
	Varians	0,63793	0,50493	0,64778	1,13793	0,47291	0,3867	0,60099	
	alpha	0,94745							
	Reliabilitas	reliabel							
	Rata-rata	4,06897	4,17241	4,17241	4,06897	3,51724	3,62069	3,62069	
	Tingkat kesukaran	0,81379	0,83448	0,83448	0,81379	0,70345	0,72414	0,72414	
	Intrepretasi	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	
	pA	4,5	4,5	4,71429	4,85714	4	4,07143	3,92857	
	pB	3,66667	3,86667	3,66667	3,33333	3,06667	3,2	3,33333	
	Daya pembeda	0,16667	0,12667	0,20952	0,30476	0,18667	0,17429	0,11905	
	Interpretasi	lemah	lemah	cukup	cukup	lemah	lemah	lemah	

10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	NILAI
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	100
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	79	92,9412
4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	78	91,7647
5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	76	89,4118
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	74	87,0588
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	73	85,8824
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	73	85,8824
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	72	84,7059
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71	83,5294
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	68	80
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	68	80
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	68	80
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	66	77,6471
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	65	76,4706
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	65	76,4706
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	64	75,2941
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	63	74,1176
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	61	71,7647
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	61	71,7647
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	58	68,2353
3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	57	67,0588
4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	57	67,0588
4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	54	63,5294
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	62,3529
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	61,1765
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	60
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	48	56,4706
3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	48	56,4706
3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	48	56,4706
3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	48	56,4706
109	103	95	108	102	93	102	110	108	99	1819	2140
0,79507	0,81113	0,8503	0,79526	0,84964	0,75883	0,89283	0,82405	0,78757	0,72052	rata-rata=	
										62,7241	73,7931
valid	varian total										
0,33251	0,75616	0,56404	0,42118	0,68719	0,88424	0,75862	0,38424	0,49261	0,60837	94,92118227	
3,75862	3,55172	3,27586	3,72414	3,51724	3,2069	3,51724	3,7931	3,72414	3,41379		
0,75172	0,71034	0,65517	0,74483	0,70345	0,64138	0,70345	0,75862	0,74483	0,68276		
mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	mudah	sedang		
4,14286	4,07143	3,78571	4,21429	4,14286	3,85714	4,21429	4,21429	4,14286	3,78571		
3,4	3,06667	2,8	3,26667	2,93333	2,6	2,86667	3,4	3,33333	3,06667		
0,14857	0,20095	0,19714	0,18952	0,2419	0,25143	0,26952	0,16286	0,1619	0,14381		
lemah	cukup	lemah	lemah	cukup	cukup	cukup	lemah	lemah	lemah		

Lampiran 12

Perhitungan Uji Validitas Soal Uji Coba Materi Menghafal Surah-Surah Pendek

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal
- N = banyaknya responden uji coba
- X = jumlah skor item
- Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen materi menghafal surah-surah pendek nomor 1, untuk butir yang lain, dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	U-22	4	79	16	6241	316
2	U-9	4	78	16	6084	312
3	U-13	5	76	25	5776	380
4	U-16	5	74	25	5476	370
5	U-15	5	73	25	5329	365
6	U-17	4	73	16	5329	292
7	U-3	5	72	25	5184	360
8	U-27	5	71	25	5041	355
9	U-23	4	68	16	4624	272
10	U-2	5	68	25	4624	340
11	U-19	5	68	25	4624	340
12	U-25	4	66	16	4356	264
13	U-6	4	65	16	4225	260
14	U-12	4	65	16	4225	260
15	U-14	4	64	16	4096	256
16	U-5	3	63	9	3969	189
17	U-21	4	61	16	3721	244
18	U-28	4	61	16	3721	244
19	U-10	4	58	16	3364	232
20	U-1	2	57	4	3249	114
21	U-4	4	57	16	3249	228
22	U-24	5	54	25	2916	270
23	U-20	3	53	9	2809	159
24	U-18	3	52	9	2704	156
25	U-11	3	51	9	2601	153
26	U-7	3	48	9	2304	144
27	U-8	4	48	16	2304	192
28	U-26	4	48	16	2304	192
29	U-29	5	48	25	2304	240
Jumlah		118	1819	498	116753	7499

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29 \times 7499 - 118 \times 1819}{\sqrt{(29 \times 498 - 13924) \times (29 \times 116753 - 3308761)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{(2E+05 - 2E+05)}}{518 \times 77076}$$

$$r_{xy} = \frac{2829}{6319}$$

$$r_{xy} = 0,448$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 29, diperoleh $r_{tabel} = 0.37$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid.

lampiran 13

Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen Pemahaman Konsep

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
 S^2 = varians total
 n = banyak soal yang valid

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan reliabel. Jika $r_{11} > 0,7$ maka soal dikatakan memiliki reliabilitas tinggi

Perhitungan

$$S_i^2 = \frac{(\sum_{i=1}^n [(x_i - \bar{x})]^2)}{(n-1)}$$

$$S_i^2 = \frac{(\sum_{i=1}^n [(x_i - 62,7241)]^2)}{(28-1)}$$

$$S_i^2 = \frac{27487,96875}{28}$$

$$= 94,92118227$$

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_{10}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2$$

$$= 0,6 + 0,5049 + 0,6478 + 1,1379 + 0,4729 + 0,3867 + 0,601 + 0,3325 + 0,8 + 0,564 + 0,4212 + 0,6872 + 0,8842 + 0,7586 + 0,3842 + 0,4926 + 0,6$$

$$\sum S_i^2 = 9,5$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{17}{17-1} \right) \left(1 - \frac{9,45321}{94,92118227} \right)$$

$$r_{11} = 0,9$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 29, diperoleh $r_{tabel} = 0.37$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena $r_{hitung} > 0.941338$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Lampiran 14

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Instrumen Pemahaman Konsep

Rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Rata-rata skor peserta didik pada butir soal i

JS : Skor maksimal pada butir soal i

Kriteria

Interval IK				Kriteria
0,00	\leq	P	$\leq 0,30$	Sukar
0,30	$<$	P	$\leq 0,70$	Sedang
0,70	$<$	P	$\leq 1,00$	Mudah

Perhitungan

Ini contoh perhitungan tingkat kesukaran pada butir soal instrumen pemahaman konsep, nomor 1c untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh dari tabel analisis butir soal.

Skor maksimal = 5

No.	Kode	Skor
1	U-22	4
2	U-9	4
3	U-13	5
4	U-16	5
5	U-15	5
6	U-17	4
7	U-3	5
8	U-27	5
9	U-23	4
10	U-2	5
11	U-19	5
12	U-25	4
13	U-6	4
14	U-12	4
15	U-14	4
16	U-5	3
17	U-21	4
18	U-28	4
19	U-10	4
20	U-1	2
21	U-4	4
22	U-24	5
23	U-20	3
24	U-18	3
25	U-11	3
26	U-7	3
27	U-8	4
28	U-26	4
29	U-29	5
N = 32	rata-rata	4,0689655

$$P = \frac{4,068966}{5}$$

$$P = 0,813793$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1c mempunyai tingkat kesukaran **mudah**

Lampiran 15

Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Instrumen Pemahaman Konsep

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- D : Daya Pembeda
 B_A : Jumlah skor pada butir soal pada kelompok atas
 B_B : Jumlah skor pada butir soal pada kelompok bawah
 J_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas
 J_B : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria

Interval DP				Kriteria	
0,00	<	DP	≤	0,20	Jelek
0,20	<	DP	≤	0,40	Cukup
0,40	<	DP	≤	0,70	Baik
0,70	<	DP	≤	1,00	Baik Sekali

Perhitungan

Ini contoh perhitungan daya pembeda pada butir soal instrumen pemahaman konsep, nomor 1c untuk butir selanjutnya dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

Skor maksimal = 5

Kelompok Bawah			Kelompok Atas		
No.	Kode	Skor	No.	Kode	Skor
1	U-5	3	1	U-22	4
2	U-21	4	2	U-9	4
3	U-28	4	3	U-13	5
4	U-10	4	4	U-16	5
5	U-1	2	5	U-15	5
6	U-4	4	6	U-17	4
7	U-24	5	7	U-3	5
8	U-20	3	8	U-27	5
9	U-18	3	9	U-23	4
10	U-11	3	10	U-2	5
11	U-7	3	11	U-19	5
12	U-8	4	12	U-25	4
13	U-26	4	13	U-6	4
14	U-29	5	14	U-12	4
			15	U-14	4
JUMLAH		51	JUMLAH		67

$$D = \frac{67}{15} - \frac{51}{14}$$

$$D = 4,46667 - 3,64286$$

$$D = 0,82381$$

$$DP = \frac{D}{\text{Skor maksimal}}$$

$$DP = \frac{0,82381}{4}$$

$$DP = 0,20595$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1c mempunyai daya pembeda yang **CUKUP**

Lampiran 16

SILABUS

Madrasah : MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an-Hadits
 Kelas/Semester : IV/2

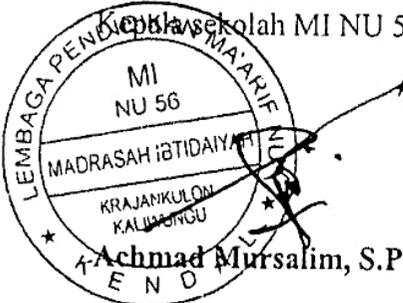
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengenal Q.S. Al-Insyirah 4.2 Menghafalkan Q.S. Al-Insyirah secara benar dan fasih	1. Membaca Q.S. Al-Insyirah 2. Menghafal Q.S. Al-Insyirah	Surat Al-Insyirah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati lafal surah Al-Insyirah • Menyimak bacaan surah Al-Insyirah • Membaca surah Al-Insyirah dengan memperhatikan makhras dan hukum tajwidnya ➤ Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan misalnya: Sudahkah kalian bisa membaca dan menghafal surah Al-Insyirah ➤ Mengeksperimen/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan surah Al-Insyirah secara benar dan fasih • Menghafalkan surah Al- 	<p>Tes lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menghafal surah Al-Insyirah secara benar dan fasih 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI kelas IV • Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI kelas IV

			<p>Insyirah secara benar dan fasih</p> <p>➤ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan cara membaca surah Al-Insyirah <p>➤ Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan hafalan surah Al-Insyirah secara benar dan fasih 			
--	--	--	--	--	--	--

Semarang, 30 Januari 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI NU 56 Krajan Kulon



Achmad Mursalim, S.Pd.I

Guru Mapel Al-Qur'an Hadits



Alfiyah, S.Pd.SD

Lampiran 17

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : MI NU 56 Krajan Kulon
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas/ Semester : IV B /II
Materi Pokok : Surah Al-Kausar dan Al-Lahab
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual terkait dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca surah Al-Kausar dan Al-Lahab secara benar dan fasih
- 1.2 Menghafal surah Al-Kausar dan Al-Lahab secara benar dan fasih

C. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

1. Melafalkan tiap ayat dari surah Al-Kausar dan Al-Lahab
2. Membaca tiap ayat surah Al-Kausar dan Al-Lahab
3. Membaca surah Al-Kausar dan Al-Lahab secara keseluruhan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melafalkan tiap ayat dari surah Al-Kausar dan Al-Lahab
2. Siswa mampu membaca tiap ayat surah Al-Kausar dan Al-Lahab
3. Siswa mampu membaca surah Al-Kausar dan Al-Lahab secara keseluruhan

E. Materi Pembelajaran

Surah Al-Kausar dan Al-Lahab

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Guru Mengucapkan salam “ Assalamu’alaikum wr.wb”. b. Guru menyapa, memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik c. Guru memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru menyampaikan gambaran umum tentang materi pembelajaran mengenai metode Muri-q (Murattal Irama Qur’an)	10 menit
Inti	a. Guru menanyakan sekilas apakah siswa sudah menghafal surah-surah pendek? b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang surah-surah pendek (menanya) c. Jika ada yang bertanya, guru melempar pertanyaan siswa tersebut kepada temannya terlebih dahulu, jika tidak bisa menjawabnya baru guru yang menjelaskan d. Siswa mendengarkan saat guru melafalkan surah Al-Kausar dan Al-Lahab dengan menggunakan metode murattal (mengamati) e. Siswa membaca surah Al-Kausar kemudian dilanjutkan membaca surah Al-Lahab bersama-sama dengan murattal (mengeksplorasi) f. Siswa mengidentifikasi bacaan surah Al-Kausar dan Al-Lahab (mengasosiasi) g. Siswa secara acak ditunjuk untuk menghafalkan surah Al-Kausar dan surah Al-Lahab	50 menit

	<p>(mengeksplorasi)</p> <p>h. Guru dan siswa dengan bersama melantunkan surah Al-Lahab dengan murattal</p> <p>(mengkonfirmasi)</p>	
Penutup	<p>a. Guru beserta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dijelaskan</p> <p>b. Guru memberikan pesan moral</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.</p>	10 menit

G. Sumber belajar

Buku pegangan Guru Al-Qur'an Hadits untuk MI kelas IV, Buku siswa Al-Qur'an Hadits pendekatan saintifik kurikulum 2013 untuk MI kelas IV

H. Metode pembelajaran

Muri-q (Murattal Irama Qur'an)

I. Penilaian hasil belajar

Indikator pencapaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian	Contoh instrumen
Melafalkan surah Al-Kausar dan Al-Lahab secara benar dan fasih	Tes lisan	Unjuk prestasi	Bacalah surah Al-Kausar dan Al-Lahab secara benar dan fasih

Kendal, 6 Februari 2017

Guru mata pelajaran

Peneliti


Alfiyah, S.Pd.SD


Lailatul Hidayah

Mengetahui

Kepala Sekolah MI NU 56 Krajan Kulon



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : MI NU 56 Krajan Kulon
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas/ Semester : IV B /II
Materi Pokok : Surah Al-Adiyah dan Al-Insyirah
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual terkait dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca surah Al-Adiyat dan surah Al-Insyirah secara benar dan fasih
- 1.2 Menghafal surah Al-Adiyat dan surah Al-Insyirah secara benar dan fasih

C. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

1. Melafalkan tiap ayat dari surah Al-Adiyat
2. Membaca tiap ayat surah Al-Adiyat
3. Membaca surah Al-Adiyat secara keseluruhan
4. Melafalkan tiap ayat dari surah Al- Insyirah
5. Membaca tiap ayat surah Al- Insyirah
6. Membaca surah Al- Insyirah secara keseluruhan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melafalkan tiap ayat dari surah Al-Adiyat
2. Siswa mampu membaca tiap ayat surah Al-Adiyat
3. Siswa mampu membaca surah Al-Adiyat secara keseluruhan

4. Siswa mampu melafalkan tiap ayat dari surah Al- Insyirah
5. Siswa mampu membaca tiap ayat surah Al- Insyirah
6. Siswa mampu membaca surah Al- Insyirah secara keseluruhan

E. Materi Pembelajaran

Surah Al-Adiyat dan surah Al-Insyirah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru Mengucapkan salam “ Assalamu’alaikum wr.wb”. b. Guru menyapa, memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik c. Guru memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru menyampaikan gambaran umum tentang materi pembelajaran mengenai metode Muri-q (Murattal Irama Qur’an) 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menanyakan sekilas apakah siswa sudah menghafal surah-surah pendek? b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang surah-surah pendek (menanya) c. Jika ada yang bertanya, guru melempar pertanyaan siswa tersebut kepada temannya terlebih dahulu, jika tidak bisa menjawabnya baru guru yang menjelaskan d. Siswa mendengarkan guru saat guru melafalkan surah Al-Adiyah dengan bacaan murattal (mengamati) e. Siswa mendengarkan saat guru melafalkan surah Al-Insyirah dengan bacaan murattal (mengamati) f. Siswa membaca surah Al-Adiyah kemudian 	50 menit

	<p>dilanjutkan dengan membaca surah Al-Insyirah bersama-sama dengan murattal (mengeksplorasi)</p> <p>g. Siswa mengidentifikasi bacaan surah Al-Adiyat dan Al-Insyirah (mengasosiasi)</p> <p>h. Siswa secara acak ditunjuk untuk menghafalkan surah Al-Adiyat dan surah Al-Insyirah (mengeksplorasi)</p> <p>i. Guru dan siswa dengan bersama melantunkan surah Al-Adiyat dan surah Al-Insyirah dengan murattal (mengkonfirmasi)</p>	
Penutup	<p>a. Guru beserta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dijelaskan</p> <p>b. Guru memberikan pesan moral</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.</p>	10 menit

G. Sumber belajar

Buku pegangan Guru Al-Qur'an Hadits untuk MI kelas IV, Buku siswa Al-Qur'an Hadits pendekatan saintifik kurikulum 2013 untuk MI kelas IV

H. Metode pembelajaran

Muri-q (Murattal Irama Qur'an)

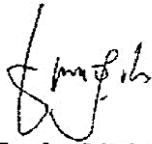
I. Penilaian hasil belajar

Indikator pencapaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian	Contoh instrumen
Melafalkan surat Al-Adiyat dan Al-Insyirah secara benar dan fasih	Tes lisan	Unjuk prestasi	Bacalah surat Al-Adiyat dan Al-Insyirah secara benar dan fasih

Kendal, 6 Februari 2017

Guru mata pelajaran

Peneliti



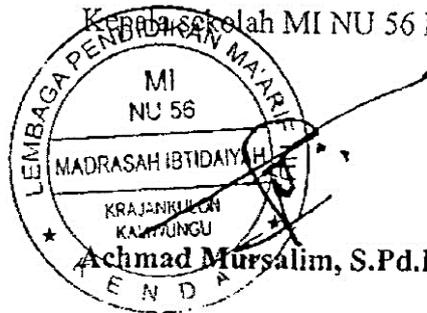
Alfiyah, S.Pd.SD



Lailatul Hidayah

Mengetahui

Kepala sekolah MI NU 56 Krajan Kulon



Lampiran 18

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas kontrol

Satuan Pendidikan : MI NU 56 Krajan Kulon
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas/ Semester : IV A /II
Materi Pokok : Surat Al-Kausar dan Al-Lahab
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual terkait dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca surah Al-Kausar dan Al-Lahab secara benar dan fasih
- 1.2 Menghafal surah Al-Kausar dan Al-Lahab secara benar dan fasih

C. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

1. Melafalkan tiap ayat dari surah Al-Kausar dan Al-Lahab
2. Membaca tiap ayat surah Al-Kausar dan Al-Lahab
3. Membaca surah Al-Kausar dan Al-Lahab secara keseluruhan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melafalkan tiap ayat dari surah Al-Kausar dan Al-Lahab
2. Siswa mampu membaca tiap ayat surah Al-Kausar dan Al-Lahab

3. Siswa mampu membaca surah Al-Kausar dan Al-Lahab secara keseluruhan

E. Materi Pembelajaran

Surah Al-Kausar dan Al-Lahab

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru Mengucapkan salam “ Assalamu’alaikum wr.wb”.Guru menyapa, memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didikGuru memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaranGuru menyampaikan gambaran umum tentang materi pembelajaran	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">Siswa mengamati guru melafalkan satu ayat demi satu ayat surah Al-Kausar dan Al-Lahab dengan benar (mengamati)Siswa memberi tanggapan terhadap bacaan guru mengenai surah Al-Kausar dan Al-Lahab (menanya)Siswa secara bersama-sama melafalkan bacaan surah Al-Kausar dan Al-Lahab seperti yang dicontohkan guru (mencoba)Siswa secara acak ditunjuk untuk melafalkan surat Al-Kausar dan Al-Lahab secara benar (mencoba)Siswa membacakan potongan salah satu ayat surat Al-Kausar dan Al-Lahab yang dibacakan	50 menit

	<p>Guru (mencoba)</p> <p>f. Siswa mengidentifikasi bacaan surah Al-Kausar dan Al-Lahab (mengasosiasi)</p> <p>g. Guru dan siswa secara bersama-sama melafalkan surat Al-Kausar dan Al-Lahab (mengkonfirmasi)</p>	
Penutup	<p>a. Guru beserta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dijelaskan</p> <p>b. Guru memberikan pesan moral</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.</p>	10 menit

G. Sumber belajar

Buku pegangan Guru Al-Qur'an Hadits untuk MI kelas IV, Buku siswa Al-Qur'an Hadits pendekatan saintifik kurikulum 2013 untuk MI kelas IV

H. Metode pembelajaran

Ceramah, demonstrasi, drill

I. Media pembelajaran

Spidol, penghapus, Kertas karton bertuliskan surat Al-Insyirah

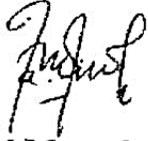
J. Penilaian hasil belajar

Indikator pencapaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian	Contoh instrumen
Melafalkan surat Al-Kausar dan Al-Lahab secara benar dan fasih	Tes lisan	Unjuk prestasi	Bacalah surat Al-Kausar dan Al-Lahab secara benar dan fasih

Kendal, 7 Februari 2017

Guru mata pelajaran

Peneliti



Anni Marzukoh, S.Pd.I



Lailatul Hidayah

Mengetahui

Kepala sekolah MI NU 56 Krajan Kulon



Muhammad Mursalin, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas kontrol

Satuan Pendidikan : MI NU 56 Krajan Kulon
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas/ Semester : IV A /II
Materi Pokok : Surat Al-Adiyat dan Al-Insyirah
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual terkait dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca surah Al-Adiyat dan surah Al-Insyirah secara benar dan fasih
- 1.2 Menghafal surah Al-Adiyat dan surah Al-Insyirah secara benar dan fasih

C. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

1. Melafalkan tiap ayat dari surah Al-Adiyat
2. Membaca tiap ayat surah Al-Adiyat
3. Membaca surah Al-Adiyat secara keseluruhan
4. Melafalkan tiap ayat dari surah Al- Insyirah
5. Membaca tiap ayat surah Al- Insyirah
6. Membaca surah Al- Insyirah secara keseluruhan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melafalkan tiap ayat dari surah Al-Adiyat
2. Siswa mampu membaca tiap ayat surah Al-Adiyat
3. Siswa mampu membaca surah Al-Adiyat secara keseluruhan
4. Siswa mampu melafalkan tiap ayat dari surah Al- Insyirah
5. Siswa mampu membaca tiap ayat surah Al- Insyirah
6. Siswa mampu membaca surah Al- Insyirah secara keseluruhan

E. Materi Pembelajaran

Surah Al-Adiyah dan surah Al-Insyirah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru Mengucapkan salam “ Assalamu’alaikum wr.wb”.b. Guru menyapa, memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didikc. Guru memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajarand. Guru menyampaikan gambaran umum tentang materi pembelajaran	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa mengamati guru melafalkan surat Al-Adiyat dengan benar dan fasih (mengamati)b. siswa diberi kesempatan untuk menanya mengenai pelajaran (menanya)c. siswa secara bersama-sama melafalkan surah Al-Adiyat secara benar dan fasih (mencoba)d. Siswa mengidentifikasi bacaan surah Al-Adiyat (mengasosiasi)	50 menit

	<p>e. Siswa dan guru melafalkan surah Al-Adiyah secara bersama-sama (mengkonfirmasi)</p> <p>f. Siswa mengamati guru melafalkan satu ayat demi satu ayat surah Al-Insyirah dengan benar (mengamati)</p> <p>g. Siswa memberi tanggapan terhadap bacaan guru (menanya)</p> <p>h. Siswa secara bersama-sama melafalkan bacaan surah Al-Insyirah seperti yang dicontohkan guru (mencoba)</p> <p>i. Siswa secara acak ditunjuk untuk melafalkan surat Al-Insyirah secara benar (mencoba)</p> <p>j. Siswa membacakan potongan salah satu ayat surat Al-Insyirah yang dibacakan Guru (mencoba)</p> <p>k. Siswa mengidentifikasi bacaan surah Al-Insyirah (mengasosiasi)</p> <p>l. Guru dan siswa secara bersama-sama melafalkan surat Al-Insyirah (mengkonfirmasi)</p>	
Penutup	<p>a. Guru beserta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dijelaskan</p> <p>b. Guru memberikan pesan moral</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan doa bersama.</p>	10 menit

G. Sumber belajar

Buku pegangan Guru Al-Qur'an Hadits untuk MI kelas IV, Buku siswa Al-Qur'an Hadits pendekatan saintifik kurikulum 2013 untuk MI kelas IV

H. Metode pembelajaran

Ceramah, demonstrasi, drill

I. Media pembelajaran

Spidol, penghapus, Kertas karton bertuliskan surat Al-Insyirah

J. Penilaian hasil belajar

Indikator pencapaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian	Contoh instrumen
Melafalkan surat Al-Adiyat dan Al-Insyirah secara benar dan fasih	Tes lisan	Unjuk prestasi	Bacalah surat Al-Adiyat dan Al-Insyirah secara benar dan fasih

Kendal, 7 Februari 2017

Guru mata pelajaran



Anni Marzukoh, S.Pd.I

Peneliti



Lailatul Hidayah

Mengetahui

Kepala Sekolah MI NU 56 Krajan Kulon



Atiqah Mursalin, S.Pd.I

Lampiran 19

Soal Post Tes

No.	Soal
1.	Siswa dapat menyebutkan jumlah ayat surah Al-Kausar
2.	Siswa dapat menyebutkan lafal awal dari surah Al-Kausar
3.	Siswa dapat menyebutkan surah Al-Kausar ayat 3
4.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Kasar dari ayat pertama sampai terakhir
5.	Siswa dapat menyebutkan jumlah surah Al-Lahab
6.	Siswa dapat menyebutkan lafal awal dari surah Al-Lahab
7.	Siswa dapat menyebutkan surah Al-Lahab ayat 5
8.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Lahab dengan menggunakan metode muri-q
9.	Siswa dapat menyebutkan lafal awal dari surah Al-Adiyat
10.	Siswa dapat menyebutkan surah Al-Adiyat ayat 1-5
11.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Adiyat dari ayat pertama sampai terakhir
12.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Adiyat dengan menggunakan metode muri-q
13.	Siswa dapat menyebutkan jumlah surah Al-Insyirah
14.	Siswa dapat menyebutkan lafal awal dari surah Al-Insyirah
15.	Siswa dapat menyebutkan surah Al-Insyirah ayat 8
16.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Insyirah dari ayat pertama sampai terakhir
17.	Siswa dapat melafalkan surah Al-Insyirah dengan menggunakan metode muri-q

Lampiran 20

Format penilaian kemampuan menghafal:

➤ Menghafal surat Al-Kausar dan Al-Lahab

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah total
		Mahraj	Tajwid	Tartil	Kelancaran	
1.	MUHAMMAD YUSUF	72	72	80	78	76
2.	LUCKY MUHAMMAD	70	80	72	80	76
3.	MUHAMMAD AZKA	75	85	85	75	77
4.	SYIFAURROHMATUL H	85	88	88	90	88
5.	NISWATUL QURROTA	85	85	78	80	82
6.	NAJMI SALWA	70	70	75	75	74
7.	MUHAMMAD JALALUDIN	75	75	80	80	78
8.	MUHAMMAD RAFI H	80	85	85	85	84
9.	MUHAMMAD AFFAN S	80	80	80	85	80
10.	MUHAMMAD FAHRUR R	68	68	70	70	69
11.	ANINDA SASCHA DINA	85	85	85	82	84
12.	NADIA KYSA ADIBA	80	85	75	75	78
13.	IFANA AYU ZAHRANI	85	80	80	80	80
14.	MUHAMMAD FARIH	70	70	70	72	73
15.	AINA AMRIN RASYADA	78	80	85	85	82
16.	HANAYA TSANI MASYITOH	90	85	88	85	88
17.	IRFANI AFDHOLUL FIKRI	80	80	85	80	80
18.	TIFFALY AURARA	85	88	90	95	90
19.	MUHAMMAD LUTFI	80	88	85	90	85
20.	HAYAI NUGROHO BUDI	80	80	80	85	80
21.	KAFKA QOBIL DHUHA	70	70	70	70	72
22.	MUHAMMAD IVAN S	85	80	85	78	82
23.	ZANA ZAKIA	88	88	85	90	88
24.	MUHAMMAD FAJRI A R	65	65	68	60	65
25.	MUHAMMAD KHUSNI M	72	72	80	78	76
26.	UMI MAFTUKHAH	90	90	88	85	90
27.	NATA NAUVIA R	80	85	80	80	80
28.	MUHAMMAD NAUVAN	85	88	90	88	88

29.	ADIBA NAYLA FAZA	80	72	72	78	76
30.	FATIKHA NADIA AZZAHRO	78	80	85	85	82
31.	AGUNG PRASETYO	70	75	80	85	78
32.	IHA NIHAYATUL M	80	80	85	80	80
33.	BAGUS EKTI MAGDAKNA	70	70	80	80	75
34.	MUHAMMAD MAULANA	95	96	90	88	90

Keterangan :

- ✓ Komponen kemampuan menghafal sesuai dengan mahraj :
 - 80 – 100 = Sangat sempurna
 - 60 – 79 = Fasih
 - 40 – 59 = Kurang fasih
 - 20 – 39 = Tidak fasih
 - 0 – 29 = Tidak mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah
- ✓ Komponen kemampuan menghafal sesuai dengan tajwid
 - 80 – 100 = Sangat sempurna sesuai dengan kaidah tajwid
 - 60 – 79 = Kurang sempurna
 - 40 – 59 = Kaidah tajwid tidak sempurna
 - 20 – 39 = Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah tajwid
 - 0 – 29 = Sama sekali tidak bisa menerapkan kaidah tajwid
- ✓ Komponen kemampuan menghafal sesuai dengan tartil
 - 80 – 100 = Membaca sangat sesuai intonasi, makharijur khuruf, tajwid, dan kelancaran
 - 60 – 79 = Membaca sesuai intonasi, makharijul huruf, tajwid dan kelancaran
 - 40 – 59 = Membaca kurang sesuai intonasi, makharijul huruf, tajwid dan kelancaran
 - 20 – 39 = Membaca tidak sesuai intonasi, makharijul huruf, tajwid dan kelancaran
 - 0 – 29 = Sama sekali tidak bisa
- ✓ Komponen kemampuan menghafal sesuai dengan kelancaran
 - 80 – 100 = Sangat lancar
 - 60 – 79 = Lancar
 - 40 – 59 = Kurang lancar
 - 20 – 39 = Tidak lancar
 - 0 – 29 = Sama sekali tidak bisa menerapkan kaidah tajwid

$$\text{Presentase skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{4} \times 100\%$$

Keterangan skor :

- 81 – 100 = Sangat baik
- 61 – 80 = Baik
- 41 – 60 = Cukup
- 20 – 40 = Kurang

Lampiran 21

Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	IV A (KONTROL)	IV B (EKSPERIMEN)
1	60	76
2	63	76
3	72	77
4	70	88
5	65	82
6	67	74
7	74	78
8	68	84
9	72	80
10	80	69
11	75	84
12	70	78
13	80	80
14	75	73
15	72	82
16	85	88
17	75	80
18	85	90
19	70	85
20	75	80

21	85	72
22	76	82
23	82	88
24	70	65
25	80	76
26	76	90
27	76	80
28	74	88
29	78	76
30	80	82
31	66	78
32	76	80
33	80	75
34	76	90
35	85	
36	68	
37	75	
Jumlah	2756	2726
\bar{x}	74,48648649	80,17647059
Varians (s^2)	39,42342342	37,36185383
Standar deviasi (s)	6,278807484	6,112434362

lampiran 22

**UJI NORMALITAS (POST TEST)
KELAS EKSPERIMEN IV B**

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{[(O_i - E_i)^2]}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 90

Nilai minimal = 65

Rentang nilai (R) = 90 - 65 = 25

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log \# = 5,82591 \approx 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $25 / 6 = 4,17$

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X - X̄	[(X - X̄)] ²
1	76	-4,1765	17,4429066
2	76	-4,1765	17,4429066
3	77	-3,1765	10,0899654
4	88	7,82353	61,2076125
5	82	1,82353	3,32525952
6	74	-6,1765	38,1487889
7	78	-2,1765	4,73702422
8	84	3,82353	14,6193772
9	80	-0,1765	0,03114187
10	69	-11,176	124,913495
11	84	3,82353	14,6193772
12	78	-2,1765	4,73702422
13	80	-0,1765	0,03114187
14	73	-7,1765	51,5017301
15	82	1,82353	3,32525952
16	88	7,82353	61,2076125
17	80	-0,1765	0,03114187
18	90	9,82353	96,5017301
19	85	4,82353	23,266436
20	80	-0,1765	0,03114187
21	72	-8,1765	66,8546713
22	82	1,82353	3,32525952
23	88	7,82353	61,2076125
24	65	-15,176	230,32526
25	76	-4,1765	17,4429066
26	90	9,82353	96,5017301

27	80	-0,1765	0,03114187
28	88	7,82353	61,2076125
29	76	-4,1765	17,4429066
30	82	1,82353	3,32525952
31	78	-2,1765	4,73702422
32	80	-0,1765	0,03114187
33	75	-5,1765	26,7958478
34	90	9,82353	96,5017301
Σ	2726		1232,94118

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = (\Sigma X) / N = \frac{2726}{34} = 80,176$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (S) : S^2 &= \frac{(\Sigma [(X_i - \bar{X})^2])}{(n-1)} \\ &= \frac{1232,94118}{33} \\ &= 37,3618538 \\ S &= 6,11243436 \end{aligned}$$

Daftar Frekuensi Nilai Akhir Kelas IV B

No	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
		64,5	-2,56469	0,49484				
1	65 - 69				0,03518	2	1,196	0,54009
		69,5	-1,74668	0,45965				
2	70 - 74				0,13618	3	4,63	0,57396
		74,5	-0,92868	0,32347				
3	75 - 79				0,36753	9	12,5	0,97813
		79,5	-0,11067	-0,0441				
4	80 - 84				0,30438	12	10,35	0,26339
		84,5	0,70733	0,26032				
5	85 - 89				0,17609	5	5,987	0,16276
		89,5	1,52534	0,43641				
6	90 - 94				0,05403	3	1,837	0,73618
		94,5	2,34334	0,49044				
Jumlah						34		3,2545

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $\frac{(Bk - \bar{X})}{S}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dan 0

Luas Daerah = P(Z₁) - P(Z₂)

E_i = luas daerah × N

O_i = f_i

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel = 11,070

Karena X²_{hitung} < X²_{tabel} maka distribusi data awal di kelas IV B berdistribusi **normal**

lampiran 23

**UJI NORMALITAS (POST TEST)
KELAS KONTROL IV A**

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 85

Nilai minimal = 60

Rentang nilai (R) = 85 - 60 = 25

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log \# = 6,17507 \approx 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $25 / 6 = 4,17$

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$[(X - \bar{X})]^2$
1	60	-14,486	209,858291
2	63	-11,486	131,939372
3	72	-2,4865	6,18261505
4	70	-4,4865	20,128561
5	65	-9,4865	89,9934259
6	67	-7,4865	56,0474799
7	74	-0,4865	0,2366691
8	68	-6,4865	42,0745069
9	72	-2,4865	6,18261505
10	80	5,51351	30,3988313
11	75	0,51351	0,26369613
12	70	-4,4865	20,128561
13	80	5,51351	30,3988313
14	75	0,51351	0,26369613
15	72	-2,4865	6,18261505
16	85	10,5135	110,533966
17	75	0,51351	0,26369613
18	85	10,5135	110,533966
19	70	-4,4865	20,128561
20	75	0,51351	0,26369613
21	85	10,5135	110,533966
22	76	1,51351	2,29072316
23	82	7,51351	56,4528853
24	70	-4,4865	20,128561
25	80	5,51351	30,3988313
26	76	1,51351	2,29072316

27	76	1,51351	2,29072316
28	74	-0,4865	0,2366691
29	78	3,51351	12,3447772
30	80	5,51351	30,3988313
31	66	-8,4865	72,0204529
32	76	1,51351	2,29072316
33	80	5,51351	30,3988313
34	76	1,51351	2,29072316
35	85	10,5135	110,533966
36	68	-6,4865	42,0745069
37	75	0,51351	0,26369613
Σ	2756		1419,24324

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{(\Sigma X)}{N} = \frac{2756}{37} = 74,486$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (S) : S^2 &= \frac{(\Sigma [(X_i - \bar{X})]^2)}{(n-1)} \\ &= \frac{1419,24324}{36} \\ &= 39,4234234 \\ S &= 6,27880748 \end{aligned}$$

Daftar Frekuensi Nilai Akhir Kelas IV A

No	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$
		59,5	-2,38684	0,4915				
1	60 - 64	64,5	-1,59051	0,44414	0,04736	2	1,752	0,03497
		69,5	-0,79418	0,28645	0,15769	5	5,834	0,11932
2	65 - 69	74,5	0,00215	-0,0009	0,28731	9	10,63	0,2501
		79,5	0,79848	-0,2877	0,28685	11	10,61	0,01409
3	70 - 74	84,5	1,59481	-0,4446	0,15692	6	5,806	0,00648
		89,5	2,39114	-0,4916	0,04698	4	1,738	2,943
4	75 - 79							
5	80 - 84							
6	85 - 89							
	Jumlah					37		3,36797

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$Z_i = \frac{(Bk - \bar{X})}{S}$

$P(Z_i)$ = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

$E_i = \text{luas daerah} \times N$

$O_i = f_i$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh X^2 tabel = 11,07

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi data awal di kelas IV A berdistribusi **normal**

lampiran 24

UJI HOMOGENITAS TAHAP AKHIR

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

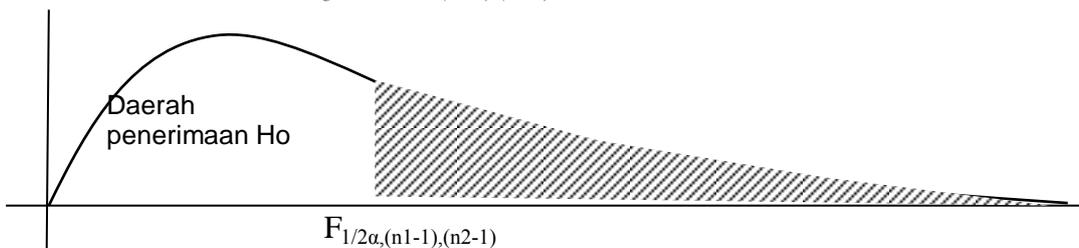
Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesisi menggunakan rumus:

$$F = (\text{Varians terbesar}) / (\text{Varians terkecil})$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{1/2\alpha, (n1-1), (n2-1)}$



Tabel Penolong Homogenitas

No.	IV A (KONTROL)	IV B (EKSPERIMEN)
1	60	76
2	63	76
3	72	77
4	70	88
5	65	82
6	67	74
7	74	78
8	68	84
9	72	80
10	80	69
11	75	84
12	70	78
13	80	80
14	75	73
15	72	82
16	85	88
17	75	80
18	85	90
19	70	85
20	75	80
21	85	72
22	76	82
23	82	88
24	70	65
25	80	76

26	76	90
27	76	80
28	74	88
29	78	76
30	80	82
31	66	78
32	76	80
33	80	75
34	76	90
35	85	
36	68	
37	75	
Jumlah	2756	2726
<i>n</i>	37	34
\bar{x}	74,48648649	80,17647059
Varians (s^2)	39,42342342	37,36185383
Standar deviasi (s)	6,278807484	6,112434362

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

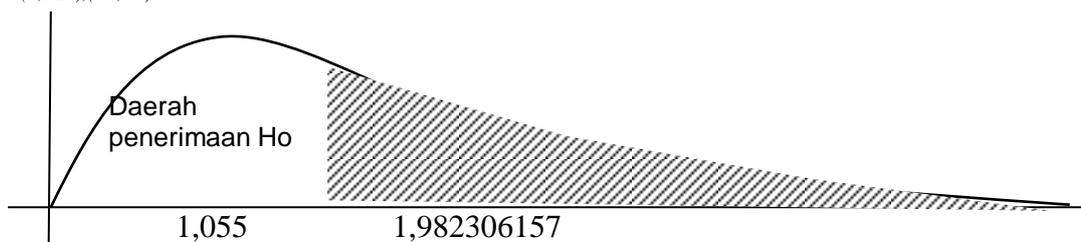
$$F = \frac{39,42342342}{37,36185383} = 1,055178461$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

$$dk \text{ pembilang} = n_1 - 1 = 37 - 1 = 36$$

$$dk \text{ penyebut} = n_2 - 1 = 34 - 1 = 33$$

$$F_{(0,025),(36;33)} = 1,982306157$$



Karena $F_{hitung} \leq F_{(0,025),(37;34)}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varians yang **homogen (sama)**

Lampiran 25

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis

$$H_0 : m_1 \leq m_2$$

$$H_1 : m_1 > m_2$$

Uji Hipotesis

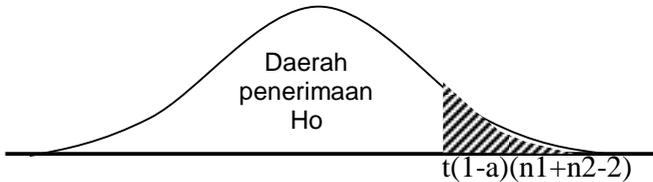
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_0 diterima apabila $t < t_{(1-a)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

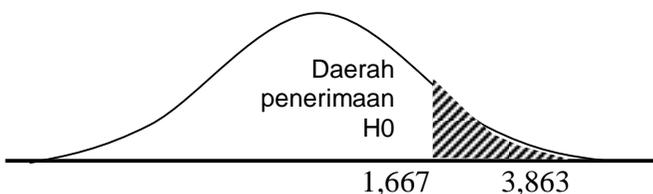
Sumber variasi	EKSPERIMEN (IV B)	KONTROL (IV A)
Jumlah	2726	2756
n	34	37
\bar{x}	80,18	74,49
Varians (S^2)	37,36	39,42
Standart deviasi (S)	6,11	6,28

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(34 - 1) 37,3619 + (37 - 1) 39,4234}{34 + 37 - 2}} = 6,199795$$

$$t = \frac{80,18 - 74,49}{6,199795 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{37}}} = 3,863$$

Pada $a = 5\%$ dengan $dk = 37 + 34 - 2 = 69$ diperoleh $t_{(0,95)(69)} = 1,667$



Karena t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_1 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata gain kelompok kontrol

Lampiran 26

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 27**TABEL NILAI “t” UNTUK BERBAGAI df**

df atau db	Harga kritik “t” pada taraf signifikan	
	5%	1%
1	12,71	63,66
2	4,30	9,92
3	3,18	5,84
4	2,78	4,60
5	2,57	4,03
6	2,45	3,71
7	2,36	3,50
8	2,31	3,36
9	2,26	3,25
10	2,23	3,17
11	2,20	3,11
12	2,18	3,06
13	2,16	3,01
14	2,14	2,98
15	2,13	2,95
16	2,12	2,92
17	2,11	2,90
18	2,10	2,88
19	2,09	2,86
20	2,09	2,84
21	2,08	2,83
22	2,07	2,82
23	2,07	2,81
24	2,06	2,80
25	2,06	2,79
26	2,06	2,78
27	2,05	2,77
28	2,05	2,76
29	2,04	2,76
30	2,04	2,75
35	2,03	2,72
40	2,02	2,71

45	2,02	2,69
50	2,01	2,68
60	2,00	2,65
70	2,00	2,65
80	1,99	2,64
90	1,99	2,63
100	1,98	2,63
125	1,98	2,62
150	1,98	2,61
200	1,97	2,60
300	1,97	2,59
400	1,97	2,59
500	1,96	2,59
1000	1,96	2,58

lampiran 28

TABEL CHI KUADRAT (χ^2)

d.b	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	3,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,542	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932

22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,795	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31, 391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 29

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%

Baris bawah untuk 1%

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	238 5981
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36
3	10,13 34,12	9,55 30,82	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,84
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14
15	4,54 8,86	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,40
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32

d.b. untuk RK Pembagi	d.b. untuk Rerata Kuadrat Pembilang							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	2	3	4	5	6	7	8	9
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92

Lampiran 30

Dokumentasi Kelas Eksperimen

1. Guru menjelaskan mengenai surah Al-Kausar dan Al-Lahab



2. Guru menjelaskan mengenai Surah Al-Adiyah dan Al-Insyirah



3. Siswa melafalkan surah-surah pendek menggunakan metode MURI-Q



Lampiran 31

Dokumentasi Kelas Kontrol

1. Kegiatan melafalkan surah-surah pendek bersama-sama



2. Siswa melafalkan surah-surah pendek



Siswa saat melafalkan surah-surah pendek

Lampiran 32



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor: Un.06.3/J.5/PP.00.9/4819/2016

Semarang, 15 November 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

II. Fakrur Rozi, M.Ag

di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Lailatul Hidayah

NIM : 133911108

Judul : **KEEFEKTIFAN METODE MURI-Q (MURATTAL IRAMA QUR'AN) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK DENGAN FASIH DAN BENAR PADA SISWA KELAS IV MI NU 56 KRAJAN KULON KALIWUNGU KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Dan Menunjukan saudara : H. Fakrur Rozi, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

A.n. Dekan

Ketua Prodi PGMI



Tembusan :

1. Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 33



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

Nomor :B-332/Un.10.3/D.1/TL.00./01/2017
Lamp :-
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : LAILATUL HIDAYAH
NIM : 133911108

Semarang, 19 Januari 2017

Kepada Yth.
Kepala MI 56 Krajan Kulon Kaliwungu
di Kendal

Assalamua'alikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama Lengkap : LAILATUL HIDAYAH
NIM : 133911108
Judul Penelitian : KEEFEKTIFAN METODE MURI-Q (*Murattal Irama Qur'an*)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
SURAT-SURAT PENDEK DENGAN FASIH DAN BENAR
PADA SISWA KELAS IV MI NU KRAJAN KULON
KALIWUNGU KENDAL TAHUN AJARAN 2016/2017
Pembimbing : I. H. Fakrur Rozi, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, dan oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama satu bulan, mulai tanggal 30-Januari-2017 sampai dengan tanggal 28-Februari 2017

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 34



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI NU 56 KRAJANKULON
TERAKREDITASI B**

Alamat : Kp. Kembangan Krajankulon Kaliwungu Telp. (0294) 3686988

Nomor : 056 / MLNU.K / 187 / III / 2017

Kaliwungu, 15 Maret 2017

Lampiran : -

Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa:

Nama Lengkap : LAILATUL HIDAYAH

NIM : 133911108

Judul Penelitian : KEEFEKTIFAN METODE MURI-Q (*Murratal Irama Qur'an*)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL
SURAT-SURAT PENDEK DENGAN FASIH DAN BENAR
PADA SISWA KELAS IV MI NU KRAJAN KULON
KALIWUNGU KENDAL TAHUN AJARAN 2016/2017

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian (riset) untuk melengkapi data-data yang sesuai dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun selama satu bulan, mulai tanggal 30 Januari 2017 sampai tanggal 28 Februari 2017.

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Lampiran 35



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Lailatul Hidayah
NIM : 133911108
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : KEEFEKTIVAN METODE MURI-Q (MURROTAL IRAMA QUR'AN) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK DENGAN FASIH DAN BENAR PADA SISWA KELAS IV MI NU 56 KRAJAN KULON TAHUN AJARAN 2017/2018

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata kemampuan menghafal surat pendek peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

H_1 : Varians rata-rata kemampuan menghafal surat pendek peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Rata-rata kemampuan menghafal surat pendek peserta didik kelas eksperimen \leq kontrol.

H_1 : Rata-rata kemampuan menghafal surat pendek peserta didik kelas eksperimen $>$ kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai awal	eksp	34	59.0588	6.66034	1.14224
	kontr	37	60.5946	6.86561	1.12870
nilai akhir	eksp	34	80.1765	6.11243	1.04827
	kontr	37	74.4865	6.27881	1.03223



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7613387 Semarang 50182

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai awal	Equal variances assumed	.086	.771	-.955	69	.343	-1.53577	1.60791	-4.74347	1.67193
	Equal variances not assumed			-.956	68.798	.342	-1.53577	1.60562	-4.73948	1.66794
nilai akhir	Equal variances assumed	.035	.851	3.863	69	.000	5.68998	1.47288	2.75168	8.62820
	Equal variances not assumed			3.868	68.761	.000	5.68998	1.47118	2.75487	8.62500

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,851. Karena sig. = 0,851 \geq 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata kemampuan menghafal surat pendek peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata kemampuan menghafal surat pendek peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata kemampuan menghafal surat pendek peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 3,863$.
3. Nilai $t_{tabel} (69; 0,05) = 1,667$ (*one tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 3,863 > t_{tabel} = 1,667$ hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata kemampuan menghafal surat pendek peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kemampuan menghafal surat pendek peserta didik kelas kontrol.



Semarang, 22 Januari 2018
Jurusan Pend. Matematika,

[Signature]
Romadiastri

Lampiran 36



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-0880/Utr.10.0/P3/PP.00.9/03/2017

This is to certify that

LAILATUL HIDAYAH
Student Reg. Number: 133911108

the TOEFL Preparation Test

conducted by

Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang

On March 8th, 2017

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Reading Comprehension	Total
39	40	41	400

March 24th, 2017
Director,
Dr. Muhammad Saifulah, M.Ag.
NIP. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120170442

TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 37



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-3463/U.n.10.0/P3/PP.00.9/08/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

LAILATUL HIDAYAH : الطالبة

Kendal, 12 Februari 1996 : تاريخ و محل الميلاد

133911108 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٧ يوليو ٢٠١٧

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

مارانج، ١٨ اغسطس ٢٠١٧

مدير،

الدكتور محمد سيف الله الحاج



رقم التوظيف : 197002211996031003

تمتاز : ٥٠٠-٤٥٠ :

جيد جدا : ٤٤٩-٤٠٠ :

جيد : ٣٩٩-٣٥٠ :

مقبول : ٣٤٩-٣٠٠ :

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220171524



Lampiran 38

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO SEMARANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
 Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
 telp./fax: (024) 7615923, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id



PIAGAM

Nomor : B-289/Un.10.0/L.1/PP.03.06/05/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam

Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **LAILATUL HIDAYAH**

NIM : **133911108**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-68

Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 29 Maret 2017 sampai tanggal

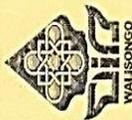
12 Mei 2017 di Kabupaten Semarang, dengan nilai :

88 (..... 4,0 / A)

Semarang, 19 Mei 2017

(Signature)
 NIP. 19600604 199403 1004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof.Dr. Hamka Ngalayan Kampus II Semarang Telp.(026) 7601295
website : www.walisongo.ac.id

SERTIFIKAT

No : Un.10.3/D/PP.00.9/1296/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada:

Lailatul Hidayah

NIM. 133911108

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 yang diselenggarakan di MI Al Hikmah Semarang pada tanggal 25 Juli s/d 20 September 2016.



M. Ed. St. Kaharjo, M.Ed. St
19651123.199103.1.003